



# RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)

UNIVERSITAS HAMZANWADI  
TAHUN 2026 2030

UNIVERSITAS HAMZANWADI  
2025



**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)  
UNIVERSITAS HAMZANWADI  
2026 - 2041**

*“Meneguhkan Kampus Perjuangan Menuju Keunggulan  
dan Kemandirian Global”*



**UNIVERSITAS HAMZANWADI  
2025**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Universitas Hamzanwadi dapat menyusun **Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2026–2041**. Dokumen ini menjadi panduan strategis bagi seluruh sivitas akademika dalam mengarahkan langkah pengembangan universitas menuju visi jangka panjang tahun 2041.

Dokumen ini sangat diperlukan untuk mengatur berbagai sumberdaya yang dimiliki oleh Universitas hamzanwadi dan unit kerja di bawahnya dalam mencapai visi dan misinya selama kurun waktu 15 tahun akademik yakni periode tahun 2026–2041.

Universitas Hamzanwadi sebagai *Kampus Perjuangan* yang berakar pada nilai-nilai perjuangan Maulana Syaikh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, RIP ini disusun untuk meneguhkan komitmen universitas dalam membangun insan beriman, berilmu, dan berdaya saing global, melalui strategi digitalisasi, internasionalisasi, riset inovatif, dan pembangunan kampus hijau berkelanjutan.

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUL</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HAMZANWADI</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>4</b>
A. Latar Belakang .....	4
B. Dasar Hukum dan Acuan.....	17
C. Tujuan dan Fungsi .....	18
D. Ruang Lingkup .....	19
E. Analisis SWOT .....	19
F. Isu Strategis .....	26
<b>BAB II VISI, MISI, TUJUAN UNIVERSITAS HAMZANWADI DAN PENJABARANNYA</b> .....	<b>30</b>
A. Visi.....	30
B. Misi .....	30
C. Tujuan .....	31
D. Penjabaran Visi .....	31
<b>BAB III ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN STRATEGIS BIDANG AKADEMIK</b> .....	<b>- 36 -</b>
A. Pendidikan dan Pengajaran .....	- 37 -
B. Penelitian (Riset) .....	- 40 -
C. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) .....	- 44 -
<b>BAB IV ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN STRATEGIS BIDANG NON-AKADEMIK</b> .....	<b>- 48 -</b>
A. Tata Kelola dan Kelembagaan .....	- 48 -
B. Keuangan .....	- 51 -
C. Kemahasiswaan dan Alumni .....	- 53 -
D. Ketenagaan (Sumber Daya Manusia).....	- 55 -
E. Sarana-Prasarana (Infrastruktur) .....	- 57 -
F. Kerja Sama .....	- 59 -
G. Data dan Sistem Informasi.....	- 62 -
<b>BAB V MILESTONE / TONGGAK CAPAIAN</b> .....	<b>- 64 -</b>
A. Peta Jalan (Roadmap) .....	- 64 -
B. Program Utama dan Indikator Capaian pada Akhir Periode Renstra..	- 65 -
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	<b>79</b>
A. Komitmen Pelaksanaan .....	79
B. Prinsip Keberlanjutan dan Akuntabilitas .....	80
C. Harapan.....	80



## UNIVERSITAS HAMZANWADI

Jln. TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur,  
Nusa Tenggara Barat KP. 83612

Telp./Fax: +6237622954 Website: <http://hamzanwadi.ac.id>.

E-mail: [universitas@hamzanwadi.ac.id](mailto:universitas@hamzanwadi.ac.id)

---

### KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HAMZANWADI

**NOMOR 639/UH/Kpt./2025**

**TENTANG**

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)**

**UNIVERSITAS HAMZANWADI**

**2026-2041**

BISMILLAH WABIHAMDIHI

REKTOR UNIVERSITAS HAMZANWADI,

- Menimbang :
- a. bahwa Universitas Hamzanwadi sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan diri dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
  - b. bahwa untuk mencapai visi Universitas Hamzanwadi sebagai institusi yang berdaya saing global berbasis budaya santri, diperlukan suatu rencana induk pengembangan yang komprehensif dan terarah;
  - c. bahwa Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Hamzanwadi Tahun 2026-2041 disusun sebagai pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program pengembangan universitas;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Hamzanwadi tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Hamzanwadi 2026-2041;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78,

- Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
  3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  4. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 6987);
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
  6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1461);
  7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
  8. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara RI Tahun 2025 Nomor 661);
  9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 860);
  10. Peraturan Pengurus YPH PPD NWDI Pancor nomor 107/B.3/YPHPPDNWDI.86/IX/2025 tentang statuta Universitas Hamzanwadi;
  11. Keputusan Rapat Senat Universitas Hamzanwadi

yang dilaksanakan pada tanggal 6 November 2025;

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HAMZANWADI TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) UNIVERSITAS HAMZANWADI 2026-2041.**
- KESATU : Memberlakukan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Hamzanwadi 2026-2041 sebagaimana terlampir dalam Keputusan Rektor ini.
- KEDUA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pancor

pada tanggal  $\frac{17 \text{ Jumadil Awal } 1447 \text{ H.}}{08 \text{ November } 2025 \text{ M.}}$



REKTOR UNIVERSITAS HAMZANWADI,

**SITTI ROHMI DJALILAH**

**NUPTK 0461746647230063**

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Pendidikan Hamzanwadi PPD NWDI Pancor;
2. Ketua Senat Universitas Hamzanwadi;
3. Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Pengajaran;
4. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian;
5. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Karir, dan Alumni;
6. Wakil Rektor Bidang Pengembangan Institusi, Tata Kelola, Data, dan Informasi;
7. Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
8. Direktorat Kerjasama dan Hubungan Internasional
9. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan;
10. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
11. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi;
12. Dekan Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora;
13. Dekan Fakultas Teknik;
14. Dekan Fakultas Kesehatan;
15. Dekan Fakultas Kedokteran;
16. Direktur Pascasarjana;
17. Kepala Kantor Penerimaan Mahasiswa Baru dan Beasiswa.

**LAMPIRAN**  
**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HAMZANWADI**  
**NOMOR 639/UH/Kpt./2025**  
**TANGGAL 8 NOVEMBER 2025**  
**TENTANG**  
**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)**  
**UNIVERSITAS HAMZANWADI 2026-2041**

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Universitas Hamzanwadi merupakan hasil penggabungan dua institusi pendidikan tinggi, yaitu STKIP Hamzanwadi Selong dan STT Hamzanwadi (SK Menristekdikti No. 428/KPT/I/2016). Dalam perjalanannya, universitas ini berkembang menjadi lembaga pendidikan tinggi dengan delapan fakultas dan satu program pascasarjana yang memayungi 28 program studi.

Sebagai perguruan tinggi yang berakar kuat pada nilai perjuangan *Maulana Syaikh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid*, Universitas Hamzanwadi mengemban misi besar untuk mencetak insan beriman, berilmu, dan berdaya saing global. Dalam konteks transformasi pendidikan tinggi menuju era digital dan globalisasi, universitas ini dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti perubahan teknologi, dinamika sosial-ekonomi, dan tuntutan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*Good University Governance*).

Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2026–2041 disusun untuk menjadi peta jalan pengembangan universitas selama 15 tahun ke depan, terbagi dalam tiga fase utama:

1. **Periode Transformasi (2026–2030)**; fokus pada transformasi bidang akademik dan non akademik menuju perubahan strategis, meliputi :
  - a. **Transformasi Bidang Akademik**, yakni:

- 1) transformasi sistem pendidikan dan pengajaran yang bermutu, relevan, dan berdampak;
- 2) transformasi kemampuan riset, pengabdian kepada masyarakat dan hilirisasi berdampak.

b. **Tranformasi Bidang Non Akademik**, yakni:

- 1) transformasi tata kelola dan fungsi-fungsi kelembagaan;
- 2) transformasi sistem keuangan;
- 3) transformasi kegiatan kemahasiswaan berbasis Standar Kompetensi dan Kinerja Nasional Indonesia (SKKNI);
- 4) transformasi sistem kepegawaian dan Infrastruktur;
- 5) transformasi sistem Kerjasama dan hubungan internasional; dan
- 6) transformasi data dan sistem informasi digital.

2. **Periode Ekspansi (2031–2035)**; fokus kepada penguatan bidang akademik dan non akademik menuju internasionalisasi dan kemitraan strategis multipihak.

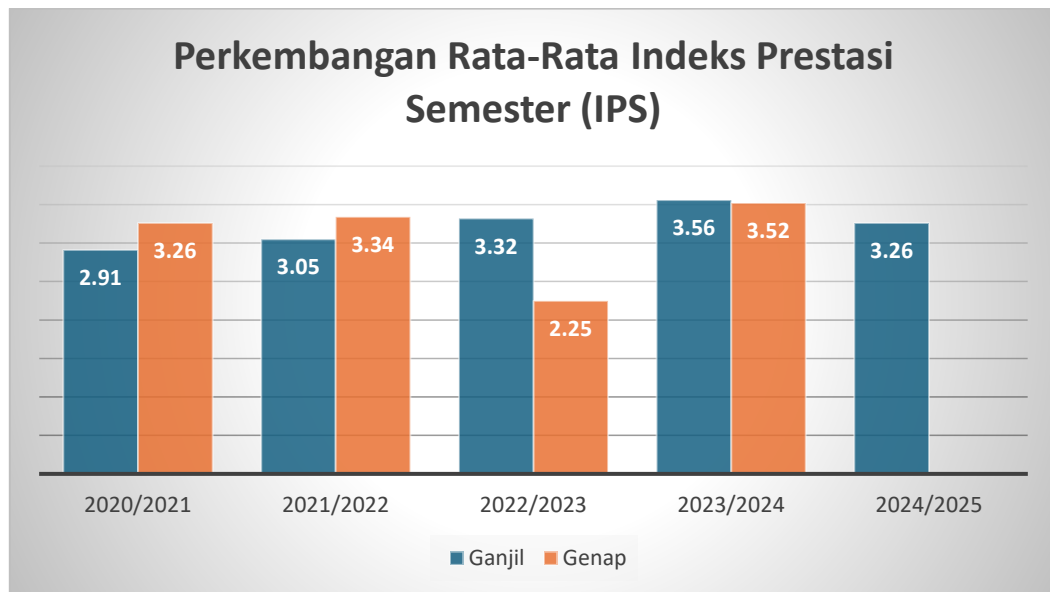
3. **Periode Stabilisasi (2036–2041)**; fokus pada optimalisasi bidang akademik dan non akademik menuju kemandirian finansial, akreditasi unggul, dan reputasi global berbasis budaya santri.

RIP ini menjadi pedoman jangka panjang yang meneguhkan kesinambungan antara rencana strategis menengah (RENSTRA) dan rencana operasional tahunan (RENOP). Dokumen ini juga mempertegas posisi Universitas Hamzanwadi sebagai *Kampus Perjuangan* yang unggul, mandiri, dan berkarakter dalam menjawab tantangan zaman.

Saat ini, universitas Hamzanwadi menjalankan tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, adil dan bertanggungjawab. Tata pamong diatur dalam sejumlah dokumen pengelolaan berupa peraturan rektor dan surat keputusan rektor. Tata pamong ini menganut 2 nilai utama yakni bertanggungjawab dan harmoni. Nilai utama bertanggungjawab ini menganut prinsip “**semua sudah diatur, bukan semua bisa diatur**”. Harmoni mengandung maksud bahwa keseluruhan proses tata kelola berada dalam suasana aman dan nyaman, baik secara fisik maupun psikologis.

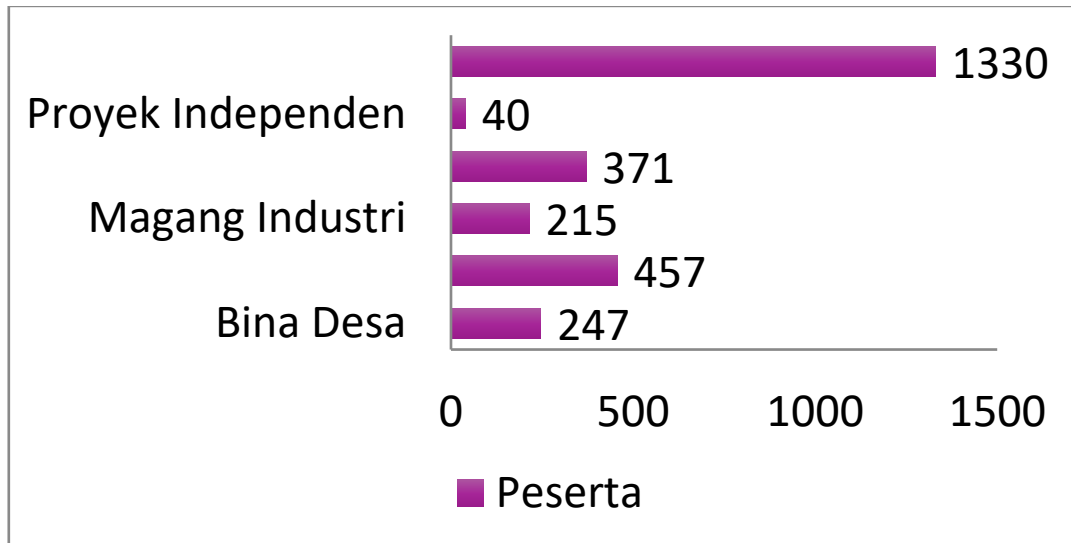
a. **Pendidikan dan Pengajaran**

Bidang **pendidikan dan pengajaran** ini dimulai dengan pengembangan kurikulum program studi di lingkungan Universitas Hamzanwadi yang berbasis pada upaya mengakomodasi penyiapan lulusan masa depan melalui implementasi kurikulum beracuan KKNi sesuai Perpres nomor 08/2012 dan berbasis pada *Outcome Based Education (OBE)*. Keseluruhan perencanaan mata kuliah dan kurikulum secara kelembagaan dirumuskan dalam bentuk katalog kurikulum di setiap program studi. Oleh karena itu, diperlukan adanya perubahan-perubahan strategis agar sesuai dengan tantangan saat ini, dimana sistem pendidikan dan pengajaran harus bermutu, relevan dan berdampak bagi Masyarakat, bangsa, dan negara. Kinerja capaian bidang Pendidikan dan pengajaran dapat dilihat sebagai berikut



**Gambar 01 : Perkembangan Rata-Rata Indeks Prestasi Semester (IPS)**

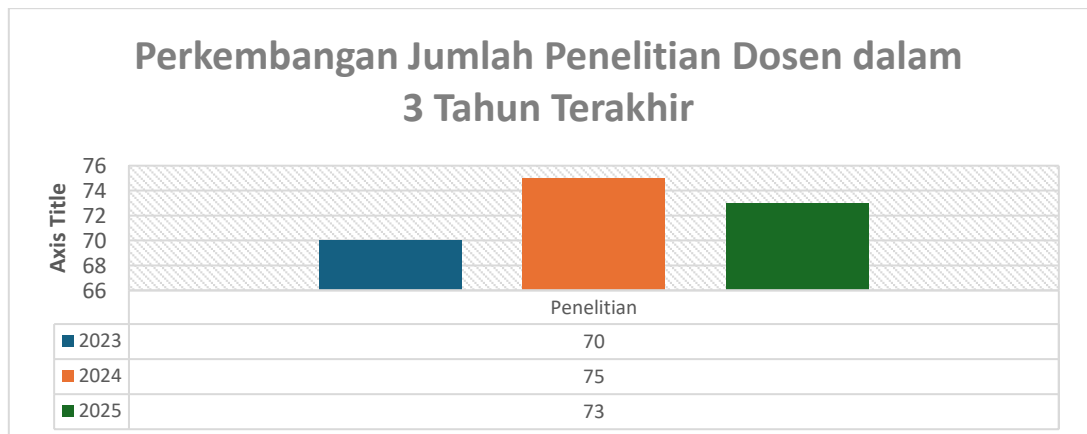
Gambar di atas menunjukkan bahwa rata-rata Indeks Prestasi Semester mahasiswa cenderung pluktuatif dan bahwa di semester Genap 2022/2023 dinilai sangat rendah hingga mencapai rata-rata 2,25. Sementara itu data terkait dengan Upaya untuk meningkatkan soft skill mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran di luar kampus dapat dilihat pada grafik berikut ini.



**Gambar 02: Jumlah Mahasiswa yang telah Mengikuti Pembelajaran di luar kampus melalui MBKM**

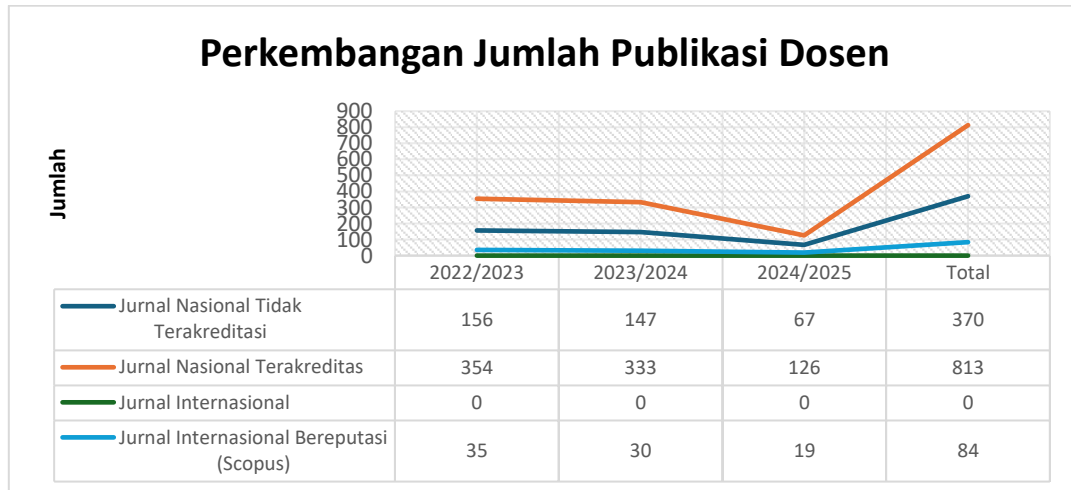
**b. Penelitian**

Bidang **penelitian** telah dimulai dengan adanya penyesuaian-penyesuaian kebijakan yang mengarah pada peningkatan budaya riset, dan publikasi ilmiah pada berbagai level. Hal ini dilakukan agar sesuai dengan indikator-indikator akreditasi dan pemeringkatan perguruan tinggi baik skala nasional maupun internasional seperti *QS World University Rankings*, *IKU* dan *IKT Perguruan Tinggi*, *UniRank*, *EduRank*, *Webometric*, dan *UIGreenMetric*. Data keberhasilan bidang penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



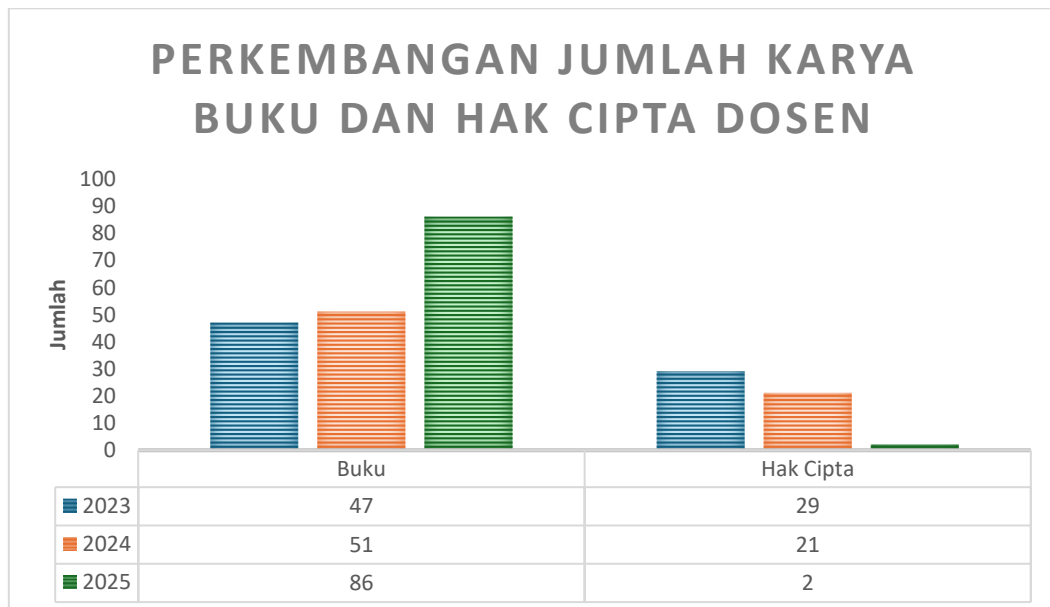
**Gambar 03 : Perkembangan Jumlah Penelitian Dosen dalam 3 Tahun Terakhir**

Gambar di atas menunjukkan bahwa jumlah penelitian dosen cenderung pluktuatif dan bahkan cenderung menurun. Sementara itu, publikasi hasil penelitian dosen juga cenderung menurun sebagaimana data penelitian dan dapat dilihat pada grafik berikut ini.



**Gambar 04 : Perkembangan Jumlah Publikasi Dosen**

Sementara itu, perkembangan jumlah karya inovatif lainnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

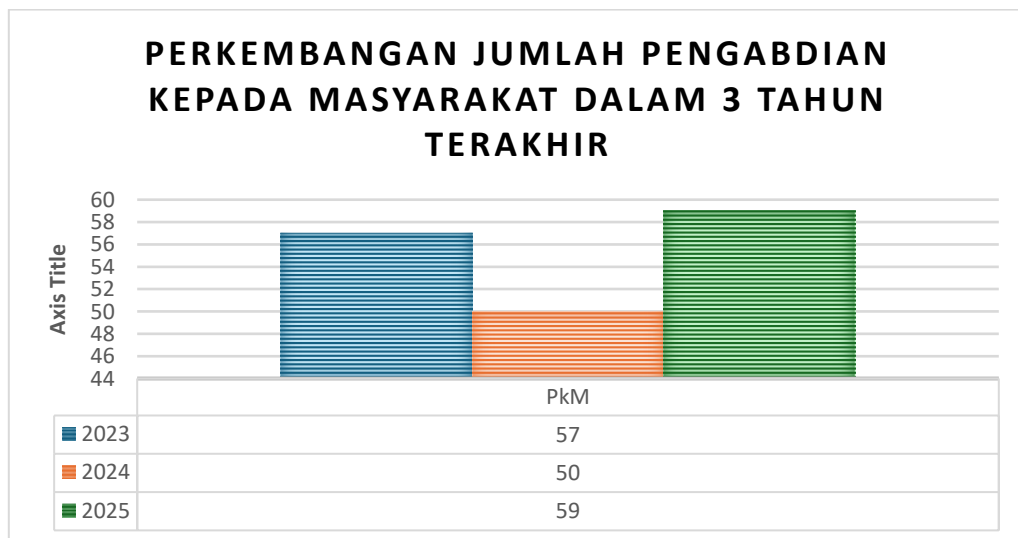


**Gambar 05 : Perkembangan Jumlah Karya Buku dan Hak Cipta Dosen**

#### c. Pengabdian kepada Masyarakat

Sebagaimana halnya dengan penelitian, bidang pengabdian kepada Masyarakat juga telah dimulai dengan adanya penyesuaian-penyesuaian

kebijakan yang mengarah pada upaya mengintegrasikan pengabdian kepada masyarakat dengan pembelajaran dan penelitian. Beberapa indicator pengabdian kepada Masyarakat telah disesuaikan dengan beberapa indicator kinerja utama perguruan tinggi, indikator QS *World University Rankings*, IKU dan IKT Perguruan Tinggi, UniRank, EduRank, Webometric, dan UIGreenMetric. Perkembangan kinerja bidang pengabdian kepada Masyarakat dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 06 : Perkembangan Jumlah PkM Dosen dalam 3 Tahun Terakhir**

#### d. Tata Kelola dan Kelembagaan

Sementara itu, pada bidang **kelembagaan dan tata Kelola** telah dimulai dengan restrukturisasi kelembagaan yang berbasis pada kebutuhan pengembangan strategis. Namun demikian, fungsi-fungsi kelembagaan dan tata kelola perlu diperhatikan agar tercipta *good university governance* yakni tata Kelola kelembagaan yang akuntabel, transparan, bertanggungjawab, responsif, adil dan *suistainable*.

Aspek tata kelola dan kelembagaan juga menyangkut citra atau reputasi Pemerintah dan Masyarakat terhadap Universitas Hamzanwadi. Citra atau reputasi ini dapat dilihat dari hasil akreditasi institusi dan program studi seperti gambar berikut ini :

Jumlah Program Studi	Jumlah Program Studi Sesuai Peringkat			
	Unggul/A	Baik Sekali/B	Baik/C	Tidak Terakreditasi
28	0	20	8	0
100%	0%	71,43%	28,57%	0%
Status dan Peringkat Akreditasi Institusi		B	SK BAN PT : NO. 1702/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/X/2022	

**Gambar 07 : Peringkat dan Status Akreditasi Institusi dan Program Studi**

**e. Keuangan**

Bidang **keuangan** telah dimulai dengan kepercayaan Pemerintah dan Masyarakat melalui audit keuangan oleh akuntan publik yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan telah memenuhi status Wajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di Universitas Hamzanwadi telah diakui oleh Pemerintah dan Masyarakat sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Lembaga akuntan publik. Namun demikian perlu dilakukan transformasi pada sistem layanan keuangan yang berbasis digital dan lebih transparan, memenuhi standar pendapatan dan belanja yang lebih berkeadilan, serta berdampak positif bagi seluruh sivitas akademika Universitas Hamzanwadi.

**f. Kemahasiswaan**

Peningkatan kualitas pembinaan kegiatan **kemahasiswaan** dilaksanakan melalui berbagai aktivitas, diantaranya peningkatan daya saing melalui UKM, partisipasi mahasiswa pada kegiatan ekstra-kurikuler, penguatan karakter budaya santri, pengembangan bakat-minat melalui HMPS, serta peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

Di sisi lain, untuk membantu mahasiswa yang secara ekonomi kurang mampu, Universitas Hamzanwadi menyediakan berbagai program beasiswa internal, seperti beasiswa tahfidz bagi mahasiswa penghafal Al-Qur'an.

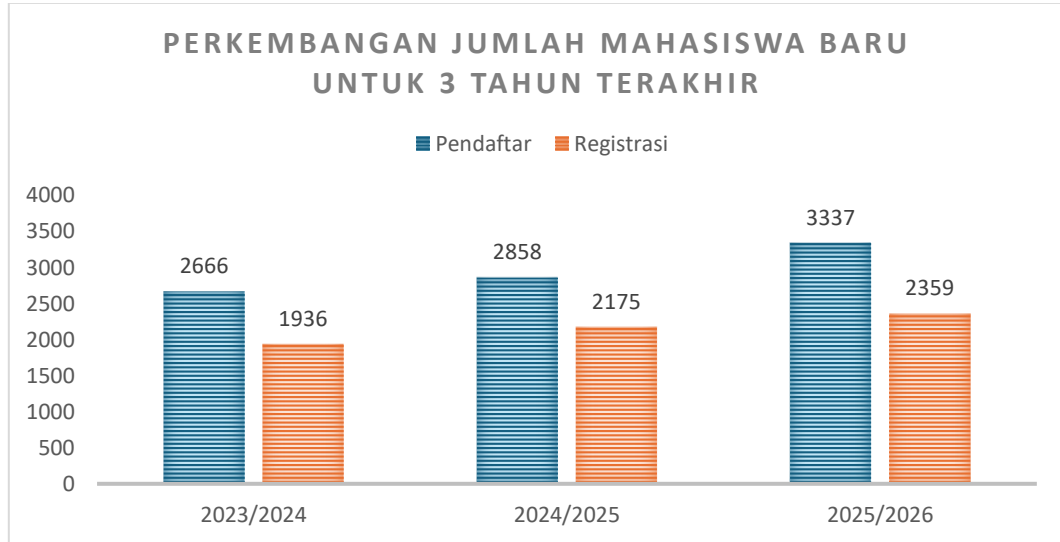
Ke depan, Universitas Hamzanwadi memandang penting adanya standarisasi sistem pengakuan seluruh kegiatan pengembangan diri

mahasiswa sebagai bagian dari proses pendidikan yang utuh. Pengakuan ini akan dituangkan dalam transkrip Nilai Non Akademik, yang berfungsi sebagai bentuk rekam capaian pembelajaran non akademik setiap mahasiswa dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan transkrip nilai akademik.

Dalam kerangka tersebut, setiap mahasiswa diarahkan untuk menyusun Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler (RKE) secara periodik sebagai bagian dari sistem pembinaan terintegrasi. Pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan ini akan diselaraskan dengan visi, misi, dan nilai dasar universitas melalui pengelompokan kegiatan pada level universitas, fakultas, program studi, serta kegiatan pilihan mahasiswa.

Aspek lain yang juga sangat penting adalah keberadaan **alumni** yang dipandang strategis dalam mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap Universitas Hamzanwadi. Secara kuantitatif, alumni Universitas Hamzanwadi telah tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan beragam jenis pekerjaan yang dilakoninya. Demikian juga secara kualitatif telah diterima oleh Masyarakat. Namun demikian, perlu dilakukan upaya *tracer* atau penelusuran yang merata pada setiap periode lulusan sehingga institusi dapat memperoleh kesimpulan yang baik tentang keterserapan lulusan/alumni pada dunia kerja termasuk relevansi pekerjaan dengan kemampuan akademik yang dimilikinya.

Berbagai data pendukung bidang kemahasiswaan dapat dilihat dari perkembangan jumlah mahasiswa baru dalam 3 tahun terakhir di Universitas Hamzanwadi sebagai berikut :



**Gambar 08 : Perkembangan Jumlah Mahasiswa Baru dalam 3 Tahun Terakhir**

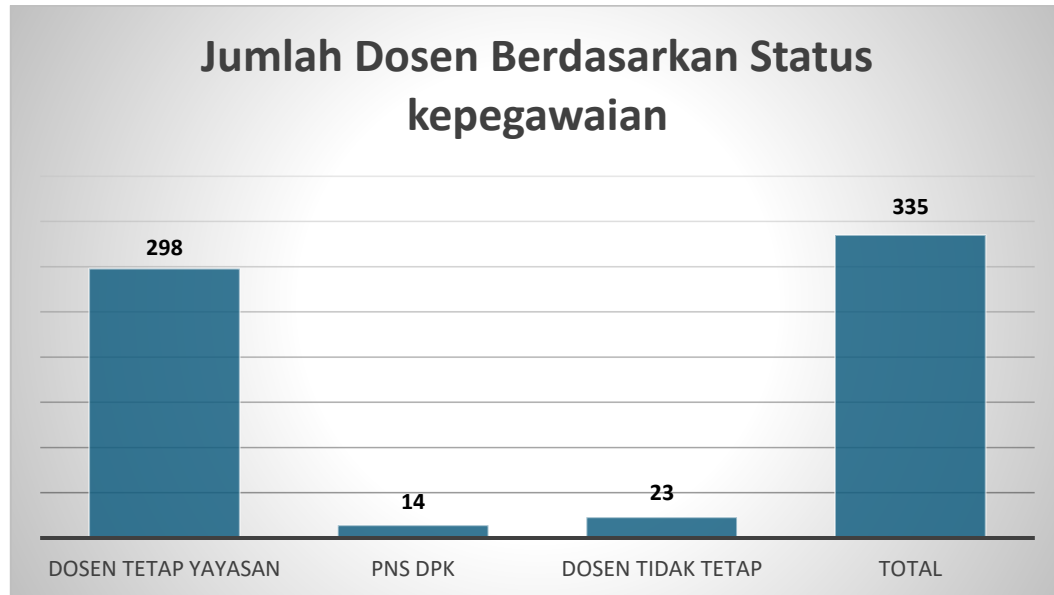
Data di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah mahasiswa baru dalam 3 tahun terakhir dan ini menunjukkan bahwa reputasi universitas Hamzanwadi semakin meningkat.

**g. Ketenagaan dan Sarana Prasarana**

Selanjutnya, bidang ketenagaan menunjukkan bahwa keberadaan **Sumber Daya Manusia (SDM)** yakni dosen dan tenaga kependidikan dalam pengembangan Universitas Hamzanwadi merupakan komponen yang sangat penting. Keberadaan dosen dan tenaga kependidikan ini dapat dilihat dari keterpenuhan standar kualifikasi akademik minimal dan kompetensi, serta kinerja mereka dalam melakukan tugas dan fungsinya masing-masing, dimana diakui bahwa secara kuantitatif jumlah dosen di masing-masing program studi relatif terpenuhi namun dari aspek kualifikasi akademik masih perlu peningkatan khususnya untuk memenuhi standar minimal dosen yang berpendidikan S3 sehingga indikator akreditasi unggul dan indikator QS *World University Rankings* bisa terpenuhi. Demikian juga halnya dengan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang dibuktikan dengan sertifikat pendidik dan sertifikat kompetensi serta jabatan fungsional akademik yang masih rendah pada jabatan lektor kepala dan guru besar. Sementara itu, dari aspek kinerja diakui perlu mendapatkan perhatian,

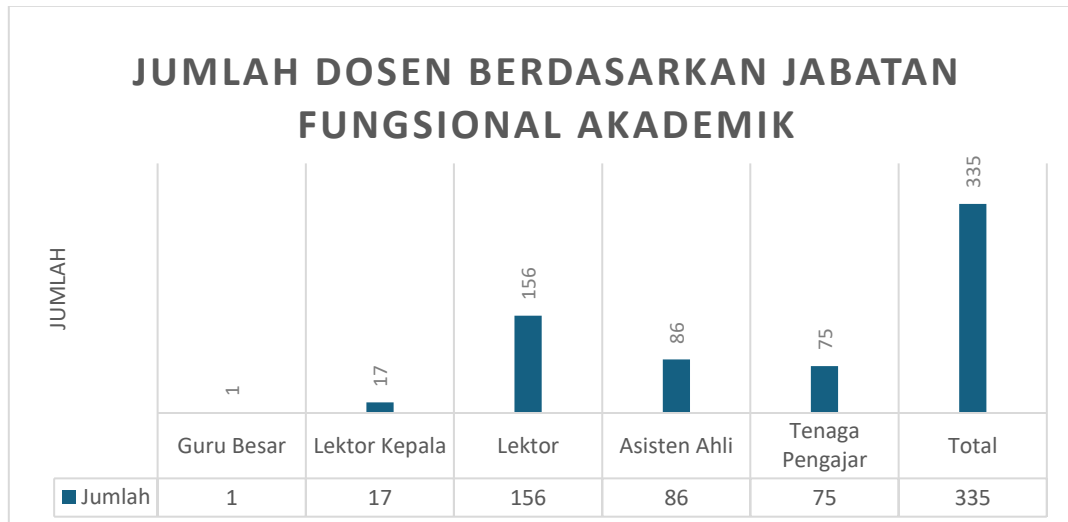
dimana fungsi-fungsi kelembagaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan khususnya belum berjalan dengan maksimal.

Perkembangan jumlah dan kualitas Sumber Daya Manusia khususnya dosen di Universitas Hamzanwadi dapat dilihat pada grafik berikut ini :



**Gambar 09 : Perkembangan Jumlah Dosen Berdasarkan Status Kepegawaian**

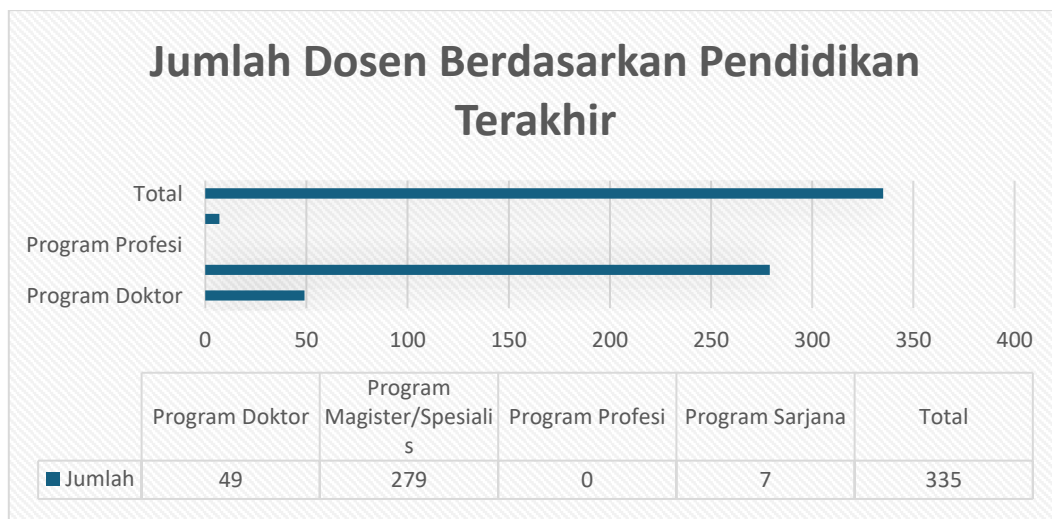
Gambar di atas menunjukkan bahwa jumlah dosen di Universitas Hamzanwadi mencapai angka 335 orang dengan status 1) Dosen PNS DpK, 2) Dosen Tetap Yayasan, dan 3) Dosen Tidak Tetap Yayasan. Dosen Tidak Tetap hanya berjumlah 6,86% sehingga kondisi ini dianggap ideal. Sementara itu data jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsionalnya dapat dilihat sebagai berikut :



**Gambar 10 : Jumlah Dosen berdasarkan Jabatan Fungsional Akademik**

Data di atas menunjukkan bahwa secara fungsional akademik, Sebagian besar dosen berada pada jabatan fungsional lektor yakni 46,56%. Sementara jabatan guru besar hanya 0,29%, jabatan lektor kepala sebanyak 5,07% dan jabatan asisten ahli sebesar 25,67%. Namun demikian dari kondisi ini masih ada dosen yang masih tenaga pengajar termasuk dosen tidak tetap yakni sebanyak 22,38%.

Data pendukung lainnta yang juga menjadi indicator penting dalam bertrasfromasi adalah data dosen menurut Pendidikan terakhir yakni :



**Gambar 11 : Jumlah Dosen berdasarkan Pendidikan Terakhir**

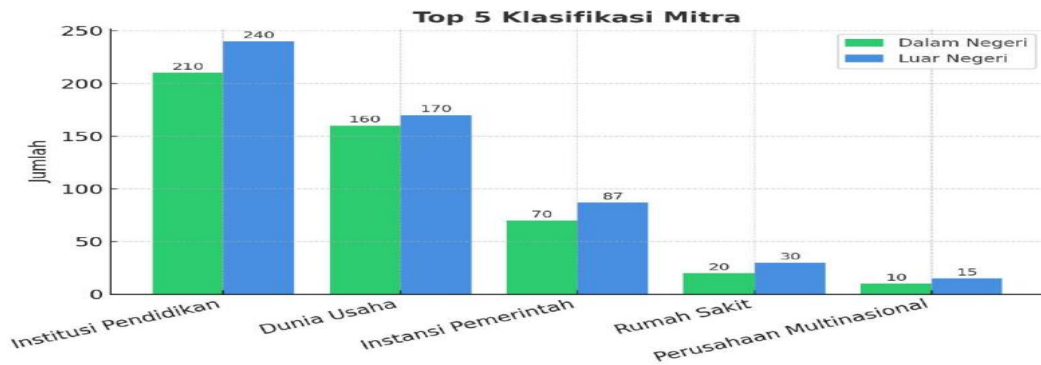
Baik jabatan fungsional akademik maupun pendidikan terakhir dimungkinkan akan terus mengalami perubahan karena saat ini salah satu

program prioritas Universitas Hamzanwadi adalah meningkatkan kualifikasi dosen melalui studi lanjut serta akselerasi jabatan fungsional ke guru besar dan lektor kepala.

Adapun aspek **sarana dan prasarana** telah dimulai dengan perencanaan pembangunan gedung dan penataan ruang rektorat, ruang pertemuan, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan dan lain-lain. Pembangunan dan penataan sarana dan prasarana ini sangat berkaitan dengan ketersediaan, kecukupan dan kelayakan peralatan yang dibutuhkan serta kemudahan sivitas akademika dalam mengakses sarana prasarana itu sendiri. Terkait sarana prasarana, diakui perlu transformasi pada aksesibilitas, kecukupan dan kelayakannya, serta dokumen inventarisasi yang tertib dan baik.

#### h. **Kerjasama**

Di sisi yang lain, kinerja **kerjasama** dipandang sangat bervariasi, diantaranya kerjasama dengan Perguruan tinggi negeri/swasta pada level nasional/internasional, kerjasama dengan pemerintah pusat/daerah, dunia usaha dan dunia industry dan/atau perusahaan multinasional dan lain-lain. Seluruh kerjasama ini telah dibuktikan dengan berbagai dokumen MoU, PKS dan bahkan IA. Namun demikian, masih banyak MoU yang perlu ditindaklanjuti oleh unit-unit kerja terkait terutama program studi sehingga diharapkan hal ini akan berdampak bagi Masyarakat, bangsa dan negara. Penataan dokumen Kerjasama dan evaluasi dampak kerjasama inipun perlu dilakukan secara tertib dan berkala sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Data kinerja Kerjasama dapat dilihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 12 : Jumlah Kerjasama Multipihak**

Data di atas menunjukkan bahwa adanya keberagaman institusi mitra mulai dari institusi Pendidikan hingga kepada Dunia Usaha Dunia Industri bahkan Perusahaan multinasional. Hal ini menunjukkan kinerja Kerjasama dalam/luar negeri sudah mulai kelihatan, namun demikian perlu perhatian pada evaluasi dan implementasinya.

**i. Data dan Sistem Informasi**

Aspek non-akademik yang juga sangat penting diperhatikan adalah aspek **data dan sistem informasi** yang seyogyanya harus tersedia dengan baik. Data dan informasi ini harus mampu dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan secara berkeadilan, transparan dan mampu memberikan kepuasan kepada seluruh sivitas akademika. Data dan informasi juga harus ditata dengan baik dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan serta mampu dipertanggungjawabkan. Pengelolaan data dan system informasi yang ada saat ini dipadang masih terpisah-pisah sehingga terkadang sulit untuk ditemukan sehingga diperlukan pendokumentasian data dan system informasi yang terpadu. Dengan demikian, transformasi data dan sistem informasi digital perlu dilakukan sehingga diharapkan akan berkontribusi pada berbagai jenis atau ragam perankingan baik dalam maupun luar negeri, akreditasi unggul, dan peningkatan skor Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Hamzanwadi.

Saat ini Universitas Hamzanwadi mengelola 28 program studi yang terbagi atas 8 fakultas yakni 1) FIP, 2) FT, 3) FMIPA, 4) FISE, 5) FBSH, 6) FKes, 7) FK, dan 8) Pascasarjana. Dalam hal perkembangan teknologi,

Universitas Hamzanwadi memiliki komitmen yang kuat terhadap penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan tersedianya perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware). Alamat utama sistem informasi Universitas Hamzanwadi adalah <http://www.hamzanwadi.ac.id>. Sistem ini memuat berbagai macam informasi dan link yang dapat menggambarkan keseluruhan sistem informasi yang ada.

## **B. Dasar Hukum dan Acuan**

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan ini berpedoman pada berbagai peraturan dan kebijakan, baik nasional maupun internal, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 6987);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1461);

7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset , dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara RI Tahun 2025 Nomor 661);
9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 860);
10. Peraturan Pengurus YPH PPD NWDI Pancor nomor 107/B.3/YPHPPDNWDI.86/IX/2025 tentang statuta Universitas Hamzanwadi;
11. Keputusan Rapat Senat Universitas Hamzanwadi yang dilaksanakan pada tanggal 6 November 2025

Selain landasan yuridis formal di atas, penyusunan RIP Universitas Hamzanwadi juga berlandaskan pada hasil analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal pada bidang pendidikan dan kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata Kelola, dan kerjasama. Demikian juga pada prestasi yang diperoleh saat ini baik pada tingkat nasional maupun internasional, serta masukan dari para pemangku kepentingan, masyarakat, sivitas akademika, dan pihak YPH PPD NWDI Pancor.

## **C. Tujuan dan Fungsi**

### **1. Tujuan RIP:**

- a. Memberikan arah pengembangan jangka panjang bagi universitas hingga 2041.
- b. Menjamin kesinambungan antar dokumen perencanaan strategis (RIP–RENSTRA–RENOP).

- c. Menjadi acuan pengambilan kebijakan, penyusunan anggaran, dan program kerja unit-unit universitas.
- d. Mengintegrasikan seluruh potensi sumber daya menuju pencapaian visi universitas.

## **2. Fungsi RIP:**

- a. Sebagai pedoman arah kebijakan dan strategi jangka panjang universitas.
- b. Sebagai instrumen koordinasi antarunit dalam perencanaan pembangunan universitas.
- c. Sebagai alat pengendali dan evaluasi terhadap capaian pengembangan universitas.

## **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup RIP Universitas Hamzanwadi mencakup seluruh aspek tridharma perguruan tinggi dan unsur pendukungnya, yaitu:

1. **Akademik**, meliputi :
  - a. Pendidikan dan Pengajaran
  - b. Penelitian
  - c. Pengabdian kepada Masyarakat
2. **Non-Akademik**, meliputi :
  - a. Tata Kelola dan Kelembagaan
  - b. Keuangan
  - c. Kemahasiswaan dan alumni
  - d. Ketenagaan
  - e. Sarana Prasarana
  - f. Kerjasama
  - g. Data dan Sistem Informasi

## **E. Analisis SWOT**

### **1. Analisis Internal (Kekuatan dan Kelemahan)**

Universitas Hamzanwadi dihadapkan pada permasalahan yang sangat kompleks, mengingat kondisi dan karakteristik mahasiswanya yang sebagian besar berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi menengah ke bawah. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan Universitas dari masyarakat yang bersumber dari SPP dan DPP belum merupakan andalan utama. Di sisi lain, Universitas Hamzanwadi menerima mahasiswa dengan potensi akademik yang amat beragam.

Kebijakan untuk menambah sumber pendapatan melalui peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima berpengaruh pada semakin melemahnya daya dukung fasilitas belajar. Keterbatasan fasilitas pendidikan untuk mengakomodasi pengalaman belajar pada gilirannya memperlemah proses pembelajaran. Hal ini tercermin dari kecilnya jumlah curahan waktu mahasiswa untuk aktif belajar. Implementasi sistem kredit semester belum mencapai beban belajar yang optimal untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Kecenderungan ini diperkirakan akan terus berlanjut pada sekitar lima tahun mendatang dan akan berpengaruh terhadap kemampuan orang tua untuk memenuhi semua bentuk pengeluaran pendidikan, termasuk pengeluaran kebutuhan hidup pribadi mahasiswa. Upaya pengembangan lowongan kerja paruh waktu bagi mahasiswa melalui pengembangan usaha Universitas merupakan sebuah jalur untuk ikut mengatasi kesulitan ekonomi. Namun, pengembangan usaha ini memerlukan modal dan tenaga pengelola yang handal, di samping kejelian pengembangan jenis usaha yang tepat untuk membangkitkan sumber-sumber pendapatan.

Dalam kaitan itu, pengembangan kampus merupakan sebuah prasyarat bagi Universitas Hamzanwadi untuk lebih mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Termasuk di dalamnya adalah segala bentuk fasilitas dan kelengkapannya, serta pemanfaatan teknologi informasi. Namun, faktor transaksi antara pendidik dan peserta didik tidak dapat digantikan sepenuhnya oleh teknologi informasi, sehingga kedudukan tenaga kependidikan tetap strategis.

Pemutakhiran model pembelajaran dan penyegaran substansi merupakan tuntutan yang mendesak dan hanya dapat dicapai apabila didukung oleh hasil penelitian inovatif. Sistem pembelajaran yang ada saat ini memang telah didukung dengan sistem layanan digital atau *Learning Management System* (LMS) pada seluruh mata kuliah dan bahkan telah mengarah pada Upaya peningkatan soft skill mahasiswa melalui program magang, proyek independent, kewirausahaan, asistensi mengajar, dan lain-lain. Namun demikian, harus diakui sistem pembelajaran pada setiap program studi belum sepenuhnya berorientasi pada Outcome based education (OBE) sesuai Permendiktisaintek nomor 39 tahun 2025 dan *e-learning* yang dimiliki belum sepenuhnya terintegrasi SPADA Indonesia.

Dosen dan tenaga kependidikan merupakan sumber daya potensial untuk mendukung pengembangan Universitas. Tetapi, hal ini akan lebih bermanfaat apabila semua kemampuan itu dapat didayagunakan secara penuh dalam pelaksanaan tugas layanan. Apabila ketenagaan itu tidak dapat dikonsolidasi, Universitas akan menghadapi sebuah paradoks, yakni peningkatan kualifikasi dosen tidak diiringi dengan peningkatan kontribusinya kepada pengembangan Universitas Hamzanwadi. Dengan demikian, Universitas dimungkinkan menghadapi gangguan dalam sistem pendayagunaan ketenagaan yang apabila dibiarkan berlarut-larut akan menimbulkan akibat yang sangat fatal.

Tuntutan pasar kerja terhadap sumber daya manusia yang bermutu membuat persaingan semakin ketat. Universitas Hamzanwadi sesungguhnya memiliki potensi untuk menjawab tantangan tersebut. Ini berarti peningkatan kapasitas sebagaimana diuraikan di atas mutlak diperlukan demi terwujudnya perguruan tinggi yang berdaya saing.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diringkas hasil analisis kondisi internal Universitas Hamzanwadi dilihat dari 2 aspek yaitu kekuatan dan kelemahan sebagai berikut:

**a. Kekuatan**

- 1) Komitmen pimpinan dalam menjalankan fungsi-fungsi akademik dan non akademik yang professional

- 2) Tradisi akademik dan sosial yang kuat dan berakar pada nilai keislaman
- 3) Tersedianya *Learning Management System* (LMS) pada system pembelajaran di setiap program studi
- 4) Tersedianya kegiatan-kegiatan pembelajaran yang beragam seperti asistensi mengajar, magang, proyek independent, KKN bina desa, kewirausahaan dan lain-lain.
- 5) Ketersediaan insentif karya ilmiah bagi dosen yang melakukan publikasi di semua jurnal penelitian dan PkM.
- 6) Sebanyak 7.688 mahasiswa aktif dan meningkatnya jumlah pendaftar setiap tahun akademik menunjukkan kepercayaan publik tinggi
- 7) Komitmen pimpinan terhadap transformasi digital dan internasionalisasi yang tinggi.
- 8) Reputasi kuat sebagai universitas berbasis perjuangan dan nilai keislaman
- 9) Dukungan yayasan dan jaringan NWDI yang luas.
- 10) Jumlah dosen yang berkualifikasi pendidikan S3 semakin meningkat setiap tahun.
- 11) Potensi dan prestasi mahasiswa yang semakin tinggi.
- 12) Regulasi jenis dan sistem pembayaran keuangan telah ditentukan melalui perbankan.
- 13) Peningkatan kemitraan MoU dengan Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, dan lembaga/instansi lainnya serta perguruan tinggi lainnya telah ada dan akan meningkatkan keberagaman kegiatan Universitas Hamzanwadi.
- 14) Terdapat potensi kapasitas membangun yang besar di kalangan staf akademik untuk menghasilkan karya besar, termasuk kemampuan dalam penyelenggaraan tridharma secara utuh, apalagi kalau potensi itu dapat dihimpun menjadi kekuatan kolektif melalui manajemen yang baik.

- 15) Atmosfer Universitas yang kondusif memberikan peluang yang sangat luas untuk mensinergikan semua program akademik, keuangan dan administrasi umum, kemahasiswaan, dan Kerjasama.

**b. Kelemahan:**

- 1) Sistem pembelajaran yang berbasis pada OBE belum sepenuhnya nampak pada setiap mata kuliah
- 2) Penulisan karya ilmiah, seperti penyusunan diktat, pengembangan bahan ajar, dan penulisan artikel dan jejaring riset 2 negara dengan 190 publikasi terindeks belum memenuhi atau mencapai standar mutu pada akreditasi unggul, perankingan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi.
- 3) Pengintegrasian pembelajaran dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum dapat dilakukan secara maksimal.
- 4) Pada aspek penelitian, kuantitas penelitian masih sangat rendah. Penelitian akan dilakukan oleh dosen jika mendapat suntikan dana dari Dikti dalam bentuk hibah. Penelitian belum dilakukan karena kebutuhan pengembangan profesionalisme.
- 5) Pada aspek pengabdian masyarakat, kerjasama dalam bentuk jalinan kemitraan dengan masyarakat masih rendah.
- 6) Masih banyaknya dosen yang belum menunjukkan bukti adanya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat baik dalam bentuk laporan maupun publikasi.
- 7) Struktur dan sistem layanan belum sepenuhnya terintegrasi dalam suatu sistem tata kelola yang baik.
- 8) Belum tersedianya *governance* KPI dan GPI untuk menilai efektivitas setiap unit kerja.
- 9) Belum tersedianya system pelacakan lulusan yang kuat dan akuntabel.
- 10) Keterbatasan sumber daya finansial yang dikelola secara mandiri.
- 11) Penguasaan teknologi digital yang belum merata.

- 12) Sasaran mutu pelayanan administrasi keuangan belum menunjukkan pelayanan yang efektif, praktis, dan akuntabel.
- 13) Kemampuan lembaga memenuhi standar gaji atau insentif lainnya belum tercapai secara merata.
- 14) Ketersediaan fasilitas fisik seperti: laboratorium, perpustakaan, ruang kuliah, ruang kegiatan mahasiswa, ruang seminar, peralatan dan lain-lain belum merata.
- 15) Sinergi program bidang akademik, keuangan dan administrasi, kemahasiswaan, bidang kemitraan dan kerjasama masih rendah.
- 16) Standar baku sistem rekrutmen dosen dan staf non akademik belum memenuhi standar nasional.
- 17) Universitas Hamzanwadi memiliki banyak potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal, baik berupa kepakaran para dosen maupun sarana prasarana kampus.
- 18) Budaya kerja yang sesuai dengan tuntutan Universitas modern dan nilai inti yang terkait dengan etos kerja yang tinggi untuk menghasilkan inovasi dalam konteks Tridharma Perguruan Tinggi terutama di bidang pengajaran belum terbangun.

## **2. Analisis Eksternal (Peluang dan Ancaman)**

Uraian tentang kondisi eksternal Universitas Hamzanwadi dapat dilihat dari 2 aspek yaitu aspek peluang dan ancaman sebagai berikut:

### **a. Peluang:**

- 1) Arah kebijakan sistem pembelajarann yang bermutu, relevan dan berdampak sebagai konsekuensi dari lahirnya Permendiktisaintek nomor 39 tahun 2025 tentang penjaminan mutu Pendidikan tinggi.
- 2) Ketersediaan berbagai jenis hibah kompetitif terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh Kemendiktisaintek dan institusi lainnya.
- 3) Potensi kolaborasi internasional dan industri lokal yang terbuka dengan berbagai perguruan tinggi/Dunia Usaha Dunia Industri dalam/luar negeri.

- 4) Lembaga-lembaga lain yang menjadi mitra Universitas Hamzanwadi banyak yang telah menerapkan pola manajemen yang ideal, efektif, efisien, dan akuntabel sehingga Universitas Hamzanwadi lebih mudah menjalin kerjasama dalam bentuk magang, konsultasi, dan studi banding dengan lembaga tersebut.
- 5) Penerapan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi menuntut Universitas Hamzanwadi untuk meningkatkan layanan yang baik bagi seluruh sivitas akademika.
- 6) Dukungan Pemerintah dan Masyarakat terhadap tata Kelola yang transparan dan berbasis data.
- 7) Teknologi e-governance, AI, analytics semakin terjangkau.
- 8) Kepercayaan masyarakat (pengguna lulusan) semakin meningkat yang ditandai dengan semakin tingginya pengguna lulusan.
- 9) Ketersediaan Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia (BUDI) untuk dosen-dosen negeri dan swasta memberikan peluang yang sangat luas bagi lembaga untuk memenuhi standar nasional pendidikan dalam bidang kelayakan pendidikan dosen.
- 10) Potensi input mahasiswa dari luar Wilayah Nusa Tenggara Barat masih terbuka.
- 11) Potensi *income-generating units* dari aset universitas.

**b. Ancaman:**

- 1) Persaingan ketat antar perguruan tinggi baik nasional maupun internasional
- 2) Perubahan regulasi Pendidikan tinggi yang cepat dan menuntut adaptasi secara flaksibel.
- 3) Terjadinya disrupsi teknologi dan pergeseran paradigma sistem pembelajaran.

- 4) Perkembangan ipteks, dan tuntutan produktivitas Universitas menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan berstandar internasional, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal.
- 5) Kondisi kebutuhan daerah yang dapat dijadikan dasar bagi Universitas Hamzanwadi dalam menyusun program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum tersedia dengan baik.
- 6) Sistem Penjaminan Mutu Eksternal Perguruan Tinggi (SPME-PT) mensyaratkan pengelolaan administrasi akademik yang efektif, efisien, sistematis, dan terintegrasi dalam satu jaringan kerja.
- 7) Kesesuaian sistem pengelolaan SDM dengan kebutuhan minimal standar nasional pendidikan pada butir-butir wajib dan pengembangan.
- 8) Rendahnya daya dukung anggaran pendidikan dari pemerintah mengharuskan Universitas Hamzanwadi menggali sumber dana pendamping dan menggunakannya secara efisien.
- 9) Resiko resistensi internal terhadap system digital dan penilaian kinerja.

## **F. Isu Strategis**

Berdasarkan hasil kajian terhadap kondisi internal dan eksternal. Universitas Hamzanwadi, maka dapat ditetapkan 10 isu strategis yang terbagi pada 2 bidang, yakni:

### **1. Bidang Akademik**

- a. **Pengembangan Sistem Pendidikan dan Pengajaran yang Bermutu, Relevan dan Berdampak**
  - 1) Penerapan pembelajaran berbasis *Outcome-Based Education (OBE)*.
  - 2) Kesiapan dosen dalam menerapkan *digital pedagogy* dan pembelajaran berbasis teknologi AI, LMS, serta data *learning analytics*.
  - 3) Kebutuhan mendesak akan *platform digital pembelajaran* yang terintegrasi dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

- 4) Integrasi pembelajaran dengan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.

**b. Pengembangan Hilirisasi Riset Berdampak**

- 1) Produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen secara merata.
- 2) Publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terindeks scopus.
- 3) Produktivitas karya inovatif mahasiswa berupa luaran riset pada jurnal terakreditasi SINTA.
- 4) Ketersediaan fasilitas riset dan insentif yang mendukung riset kolaboratif dan inovatif.
- 5) Karya inovatif dosen dalam bentuk luaran paten, dan luaran berdampak langsung bagi masyarakat.
- 6) Kajian dan riset tentang pemikiran NWDI.
- 7) Kajian riset tentang SDGs

**c. Pengembangan Hilirisasi PkM Berdampak**

- 1) Produktivitas dan publikasi hasil pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa.
- 2) Produktivitas karya inovatif mahasiswa berupa luaran PkM pada jurnal ilmiah.
- 3) Integrasi KKN dan PkM dalam model “Desa Binaan Hamzanwadi”.
- 4) Ketersediaan fasilitas PkM dan insentif yang mendukung PkM kolaboratif dan inovatif.
- 5) Luaran pengabdian kepada Masyarakat yang berdampak langsung kepada Masyarakat.

**2. Bidang Non Akademik**

**a. Pengembangan Sistem Tata Kelola, Fungsi - Fungsi Kelembagaan dan Akreditasi**

- 1) Digitalisasi sistem tata Kelola yang memenuhi kriteria Good University Governance.

- 2) Fungsi-fungsi kelembagaan yang memerlukan adaptasi dengan perubahan struktur organisasi.
  - 3) Akreditasi unggul program studi dan institusi sebagai wujud terbangunnya kualitas tridharma PT.
  - 4) Diperlukan sistem *Good University Governance (GUG)* yang lebih terukur dan terintegrasi secara digital.
  - 5) Capaian *Indikator Kinerja Utama (IKU)* dan indikator pemeringkatan lainnya.
- b. **Pengembangan Sistem Pengelolaan Keuangan yang Transparan dan Akuntabel**
- 1) Perencanaan anggaran yang terencana dan partisipatif
  - 2) Pengelolaan keuangan melalui sistem *financial management information system (FMIS)*
  - 3) Efisiensi dan kemandirian finansial
- c. **Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni Berbasis Standar Kompetensi dan Kinerja Nasional Indonesia (SKKNI)**
- 1) Pembinaan karakter berbasis nilai perjuangan NWDI yang terintegrasi secara sistematis di seluruh program studi.
  - 2) Dukungan bagi kewirausahaan dan karier mahasiswa.
  - 3) Tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif terhadap lulusan/alumni yang belum sepenuhnya direspon oleh Universitas seperti kemampuan bidang kewirausahaan, bahasa internasional dan teknologi.
  - 4) *Tracer study* dan sistem data alumni harus berfungsi untuk memetakan daya saing lulusan.
  - 5) Generasi muda kampus memerlukan revitalisasi semangat *al-'ilm wa al-jihād* (ilmu dan perjuangan) sebagai identitas moral universitas.
- d. **Pengembangan Sistem Ketenagaan yang Adaptif**
- 1) Proporsi dosen bergelar doktor/Ph.D.
  - 2) Proporsi dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala dan guru.

- 3) Sistem rekrutmen dan promosi berbasis kompetensi dan kinerja.
  - 4) Pengembangan karier akademik dan profesional dosen yang berbasis *talent management*.
  - 5) Kompetensi tenaga kependidikan dalam memebrikan layanan digital dan administrasi akademik modern.
- e. **Pengembangan Infrastruktur/Sarana Prasarana Digital**
- 1) Standar ketersediaan dan kelayakan laboratorium, ruang belajar, dan fasilitas pendukung yang memenuhi standar *smart campus*.
  - 2) Infrastruktur digital (server, jaringan, sistem data) untuk mendukung integrasi layanan kampus.
  - 3) Pengelolaan fasilitas yang menerapkan prinsip *green campus* dan inklusi disabilitas.
- f. **Pengembangan Kerjasama Melalui Jaringan Internasional dan Kolaborasi Global**
- 1) Kerja sama dan hubungan internasional yang terimplementasi pada seluruh kegiatan tridharma
  - 2) Kuantitas mahasiswa dan dosen yang berpartisipasi dalam *student exchange, visiting professor, dan joint research*.
  - 3) Sistem dukungan administratif dan bahasa untuk internasionalisasi universitas.
- g. **Pengembangan Sistem Pengelolaan Data dan Informasi yang Transparan dan Akuntabel**
- 1) Tingkat aksesibilitas jenis-jenis data yang cenderung sulit ditemukan.
  - 2) Tingkat kecukupan data pada setiap unit kerja.
  - 3) Kecepatan dan kemudahan akses data oleh para pemangku kepentingan.
  - 4) Keterpaduan semua jenis data dalam suatu *Dashboard analitik university*.
  - 5) Sistem keamanan siber pada sistem data dan informasi kampus.

## BAB II

### VISI, MISI, TUJUAN UNIVERSITAS HAMZANWADI DAN PENJABARANNYA

#### A. Visi

##### **“Pada Tahun 2041 Menjadi Institusi yang Berdaya Saing Global Berbasis Budaya Santri”**

Visi ini merefleksikan cita-cita Universitas Hamzanwadi sebagai *Kampus Perjuangan* yang menempatkan nilai-nilai keislaman dan kejuangan sebagai fondasi utama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Universitas tidak hanya berorientasi pada keunggulan akademik dan inovasi riset, tetapi juga berkomitmen membangun peradaban melalui karakter, moralitas, dan spiritualitas khas santri yang yakin, ikhlas, sabar, dan istiqamah.

Visi tersebut juga menjadi arah jangka panjang dalam pengembangan tata kelola universitas, peningkatan mutu tridharma, serta penguatan daya saing global dengan tetap berpijak pada kearifan lokal dan perjuangan NWDI.

#### B. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Universitas Hamzanwadi menetapkan misi sebagai berikut:

1. menyelenggarakan pendidikan berbasis domain kompetensi sesuai standar nasional pendidikan tinggi dengan mencerminkan budaya, lingkungan, dan kapasitas santri;
2. menyelenggarakan penelitian dalam rangka menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan Ke-NWDI-an untuk mencerdaskan masyarakat;
3. menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat untuk mendorong potensi masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian;

4. menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang sinergis antara ketenagaan, kepemimpinan, dan manajerial untuk menciptakan kinerja yang harmonis dan bertanggungjawab dengan landasan budaya santri;
5. mengembangkan kerjasama multi pihak dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.

### **C. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai Universitas Hamzanwadi dari kelima misi di atas yakni:

1. terwujudnya sumber daya manusia yang kompeten yang menjunjung tinggi nilai dan budaya kesantrian;
2. terwujudnya penemuan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan Ke-NWADI-an yang mendukung pembangunan bidang pendidikan dan bidang lain yang berkontribusi dalam membangun kecerdasan masyarakat;
3. terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang mendorong pengembangan potensi masyarakat dalam mendorong tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat;
4. terwujudnya sinergitas dan harmoni dalam mendukung tercapainya tata kelola yang baik, bersih, dan bertanggungjawab dengan landasan budaya santri; .
5. terjalinnnya kerja sama multipihak dalam pengembangan pendidikan-pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

### **D. Penjabaran Visi**

Untuk memastikan visi universitas terimplementasi secara bertahap dan terukur, penjabaran visi dilakukan melalui empat elemen utama berikut:

#### **1. Berdaya Saing Global**

Bermakna Universitas Hamzanwadi menargetkan semua unsur sivitas akademika mampu bersaing secara internasional dalam berbagai bidang

pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

**Implementasi Indikator Global *Competitiveness*:**

- a. Kemampuan Beradaptasi Global:
  - 1) **Teknologi:** Pemanfaatan teknologi digital terkini dalam pembelajaran, penelitian, dan layanan akademik.
  - 2) **Bahasa Internasional:** Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam bahasa asing (utamanya Bahasa Inggris, Arab, dan Mandarin) melalui program pelatihan dan sertifikasi.
  - 3) **Kewirausahaan Global:** Pengembangan pusat inkubasi bisnis untuk mendukung mahasiswa dan alumni berwirausaha dengan orientasi pasar global.
- b. Standar Mutu Internasional:
  - 1) Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis standar internasional (ISO, BAN-PT, IABEE, dll).
  - 2) Perluasan kerjasama dan MoU dengan perguruan tinggi dan lembaga luar negeri yang bereputasi.
- c. Kemitraan Strategis:
  - 1) Kolaborasi dengan industri, pemerintah, dan NGO dalam dan luar negeri dalam bentuk proyek riset, magang, dan pengabdian masyarakat.
  - 2) Aktif mengikuti konsorsium dan forum internasional (misalnya QS, ASEAN University Network, Erasmus+, dll).
- d. Produktivitas dan Inovasi:
  - 1) **Pendidikan & Pengajaran:** Penerbitan buku referensi, modul ajar, dan media pembelajaran interaktif yang ber-ISBN.
  - 2) **Penelitian:** Minimal satu publikasi dosen per tahun di jurnal terakreditasi nasional (SINTA 2) atau jurnal internasional bereputasi.
  - 3) **Pengabdian kepada Masyarakat:** Program PkM tematik yang relevan dengan tujuan SDGs dan kebutuhan lokal berbasis riset.
- e. Infrastruktur dan Teknologi:
  - 1) Pembangunan ruang kelas modern, laboratorium digital, dan

studio multimedia.

- 2) Pengembangan *Smart Campus* melalui integrasi Sistem Informasi Akademik dan Manajemen Berbasis IT.

f. Keterserapan Lulusan:

- 1) *Tracerstudy* dan kerjasama penyaluran kerja melalui *Career Development Center*.
- 2) Dukungan beasiswa dan bimbingan bagi mahasiswa untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi unggul dalam dan luar negeri.

## 2. Berbasis Budaya Santri

Bermakna seluruh civitas akademika Universitas Hamzanwadi menjadikan nilai-nilai santri sebagai landasan sikap, moral, dan perilaku akademik, yang merujuk pada ajaran Al-Maghfurulloh Maulana Syaikh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid.

### Implementasi Nilai-nilai Budaya Santri:

a. **Jujur**

- 1) Menumbuhkan budaya kejujuran dalam akademik, riset, dan pelayanan administrasi.
- 2) Implementasi sistem anti plagiarisme dan kode etik akademik.

Diperkuat oleh wasiat renungan masa:

*Wahai anakku yang telah mengaji*

*Jaga teguhlah jiwa santri*

**Siddiq amanah ikhlas berani**

*Berjuang terus liwati rinjani.*

b. **Ikhlas:**

- 1) Melibatkan diri dalam pengabdian masyarakat dan kerja sukarela sebagai bentuk pengabdian tanpa pamrih.
- 2) Menanamkan niat belajar dan bekerja sebagai bentuk ibadah.

Diperkuat pada lagu Mars Nadlatul Wathan:

*Kami benihan Nahdlatul Wathan yang setia*

*Mengorbankan jiwa membela Nusa dan Bangsa  
Agar Ummat seluruh bersatu raga  
Marilah kita hindarkan pengaruhnya syaitan durhaka*

*Teguhkan hati janganlah mundur walau setapak kaki  
Serta tulus **ikhlas** kepada Tuhan  
Jangan tinggi karena puji, mari kita lenyapkan  
Agar Nahdlatul Wathan yang perwira  
Hidup makmur serta jaya, dalam aman sentosa.*

c. **Sabar:**

- 1) Pembinaan karakter mahasiswa melalui program pembiasaan seperti shalat berjamaah, pengajian, dan halaqah nilai.
- 2) Penguatan kemampuan resiliensi mental dan spiritual dalam menghadapi tantangan akademik dan kehidupan.

Diperkuat oleh Pesan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid kepada seluruh santrinya:

*Anak-anakku/murid-muridku yang setia dan berjiwa murni.*

*Semulia-muliamu padaku ialah yang paling banyak memberikan manfaat kepada Nahdlatul Wathan.*

*Sejahat-jahatmu padaku ialah yang paling banyak merusak Nahdlatul Wathan.*

**Justru itu bersabarlah..!**, bersatulah..!, berjuanglah..

*berjuanglah menurut khittah perjuangan agama, bangsa, dan negara.*

*Kerahkanlah jiwa dan ragamu selaku pejuang agama Allah yang ikhlas zahir dan batin dengan selalu memohon pertolongan dan perlindungannya.*

*(Diucapkan pada tanggal 23-3-1957)*

d. **Istiqomah:**

- 1) Konsistensi dalam menjaga mutu, semangat belajar, dan prinsip

kebenaran dalam setiap proses pendidikan.

- 2) Penanaman jiwa tangguh dan visioner melalui keteladanan dosen dan pemimpin kampus.

Diperkuat oleh Wasiat Renungan Masa:

*Kalau Anakda berjiwa rinjani*

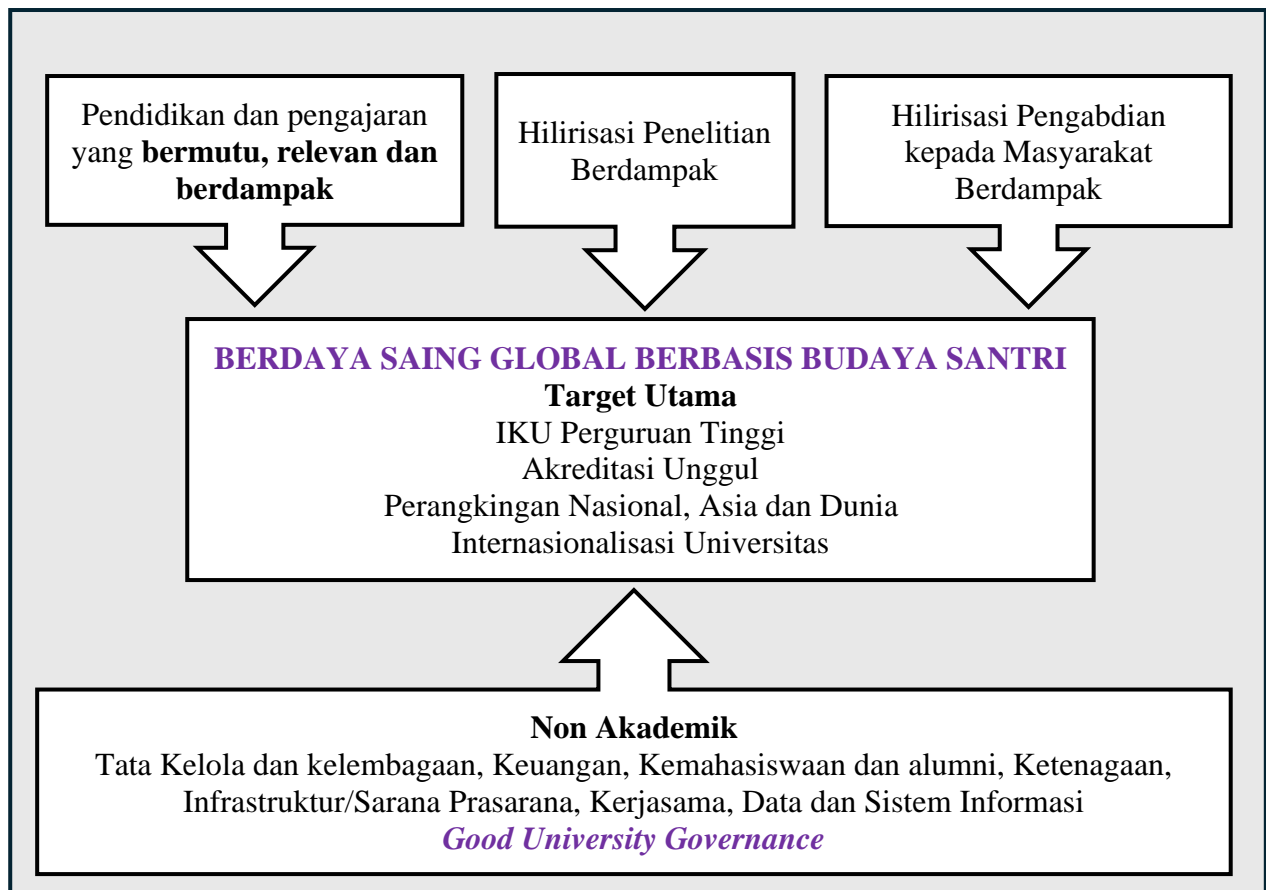
*Pastilah tegak sepanjang hari*

**Tidak berubah tidak ampibi**

*Walaupun dijanji ranjang dan kursi.*

**BAB III**  
**ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN STRATEGIS**  
**BIDANG AKADEMIK**

Arah kebijakan strategis Universitas Hamzanwadi dalam 15 tahun kedepan berpedoman kepada kebijakan Rektor dan tuntutan global saat ini. Arah kebijakan strategis ini dapat digambarkan sebagai berikut



**Gambar 13 .: Arah Kebijakan Strategis Universitas Hamzanwadi**

Berdasarkan gambar di atas maka terdapat 4 pilar utama pengembangan Universitas Hamzanwadi yakni 1) Pendidikan dan pengajaran yang bermutu, relevan dan berdampak, 2) Hilirisasi Penelitian berdampak, 3) Hilirisasi pengabdian kepada Masyarakat berdampak, dan 4) Non akademik yang meliputi tata Kelola dan kelembagaan, keuangan, kemahasiswaan dan

alumni, ketenagaan, sarana prasarana/Infrastruktur, Kerjasama, data dan sistem informasi.

Pembangunan bidang akademik di Universitas Hamzanwadi diarahkan untuk memperkuat mutu, relevansi, dampak dan daya saing tridharma perguruan tinggi dalam menghadapi tantangan global. Adapun arah kebijakan pengembangan strategis dapat dirinci menjadi 3 bidang berdasarkan pada isu-isu strategis bidang akademik dapat dirinci sebagai berikut ini.

## **A. Pendidikan dan Pengajaran**

### **1. Tujuan Strategis**

- a. menyelenggarakan proses Pendidikan dan pengajaran yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta kebutuhan dunia usaha dan dunia industry (DUDI)
- b. menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, berintegritas, dan siap memasuki pasar kerja.

### **2. Rencana Strategis**

- a. Mengimplementasikan kurikulum berbasis *Outcome Based Education (OBE)* pada semua mata kuliah.
- b. Mengimplementasikan kampus berdampak melalui KKN Bina Desa, Magang, dan pertukaran mahasiswa (*inbound dan outbound*).
- c. Menerapkan sistem pembelajaran digital dan *blended learning* melalui *Learning Management System (LMS)* pada semua mata kuliah.
- d. Mengintegrasikan pembelajaran dengan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat pada mata kuliah di setiap program studi.
- e. Meningkatkan kemampuan berbahasa, teknologi dan kewirausahaan kepada mahasiswa.
- f. Mengimplementasikan Pendidikan inklusif yang bermutu, relevan dan berdampak.

- g. Mengembangkan *soft skill* mahasiswa melalui implementasi *Center of Excellence* bidang bahasa, teknologi dan kewirausahaan.
- h. Mengembangkan program *Microcredential* dan kelas Internasional untuk mendukung internasionalisasi universitas.
- i. Mengembangkan sumber belajar yang bermutu, relevan, berdampak dan berbasis teknologi digital.
- j. Mengembangkan sistem layanan dan pelaporan akademik yang terintegrasi dengan layanan lainnya

### 3. Sasaran Strategis

- a. Meningkatkan persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) pada setiap program studi menjadi 100% dari jumlah mata kuliah dalam 1 periode Renstra.
- b. Meningkatkan persentase jumlah mahasiswa yang mendapat pengalaman di luar kampus melalui program Pendidikan berdampak 35% dalam 1 periode Renstra.
- c. Meningkatkan persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan yang layak dalam waktu 6 bulan setelah kelulusan menjadi 30% dalam 1 periode Renstra.
- d. Meningkatkan persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan program *Learning Management System* (LMS) pada setiap program studi menjadi 100% dari jumlah mata kuliah dalam 1 periode Renstra.
- e. Meningkatkan hasil penelitian dan PkM yang terintegrasi pembelajaran pada setiap program studi menjadi 50% dari jumlah mata kuliah dalam 1 periode Renstra.
- f. Meningkatkan persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti CoE dan dinyatakan lulus pada kompetensi bidang Bahasa, teknologi dan kewirausahaan menjadi 65% dalam 1 periode Renstra.
- g. Meningkatkan jumlah praktisi yang mengajar di dalam kampus menjadi  $\geq 25$  orang dalam 1 periode Renstra.

- h. Tersedianya kurikulum Pendidikan inklusi menjadi 100% dalam 1 periode Renstra.
- i. Mencapai 20% dari seluruh program studi membuka kelas internasional dalam 3 periode Renstra.
- j. Meningkatkan tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen dalam menerima layanan sumber belajar (laboratorium terpadu dan perpustakaan digital) hingga 80% melalui program layanan dalam 1 periode Renstra.
- k. Meningkatkan tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen dalam menerima layanan akademik hingga 80% dalam 1 periode Renstra.

#### 4. Implementasi

- a. Pembentukan Tim Kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) di setiap fakultas dan program studi.
- b. Pembentukan tim penyusun naskah akademik KKN Bina Desa, Magang, dan Pertukaran Mahasiswa.
- c. Pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) yang terintegrasi SPADA Indonesia untuk mendukung pembelajaran adaptif.
- d. Review Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada setiap mata kuliah terkait luaran penelitian dan PkM yang dapat dihasilkan.
- e. Pemetaan kompetensi lain dalam kurikulum program studi yang harus dimiliki oleh lulusan seperti kemampuan berbahasa asing, kemampuan menggunakan teknologi dan kemampuan berwirausaha.
- f. Penyusunan naskah akademik Pendidikan inklusi.
- g. Kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri, lembaga profesi, dan mitra luar negeri untuk program magang dan *joint course*.
- h. Penyelenggaraan pelatihan layanan sumber belajar yang berbasis digital.
- i. Penyelenggaraan layanan IOSYS secara tepat dan akuntabel

## 5. Monitoring dan Evaluasi

- a. Evaluasi implementasi kurikulum dan pembelajaran berbasis pada kinerja dosen melalui E-Monevin mencakup perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran pada setiap semester (di awal, Tengah, dan akhir semester)
- b. Analisis data pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) oleh dosen
- c. Penilaian efektivitas pembelajaran melalui survei kepuasan mahasiswa dan pengguna lulusan.
- d. Audit mutu internal (AMI) bidang pendidikan dan pengajaran setiap tahun oleh auditor bersertifikat untuk memastikan ketersediaan perangkat pembelajaran, ketercapaian CPL mata kuliah, implementasi pembelajaran, efektivitas sumber belajar dan produk riset/PkM yang terintegrasi pembelajaran.
- e. Evaluasi pelaksanaan *Center of Excellence* (CoE), kelas internasional dan dampaknya terhadap keterserapan lulusan di dunia kerja.
- f. Penelusuran lulusan secara berkala pada setiap program studi.
- g. Pengendalian capaian kinerja Pendidikan dan pengajaran dosen melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) secara berkala.
- h. Pelaporan capaian kinerja bidang pendidikan dan pengajaran pada Rapat Kerja tahunan manajemen dan senat universitas Hamzanwadi serta melalui *dashboard* kinerja.

## B. Penelitian (Riset)

### 1. Tujuan Strategis

- a. Meningkatkan produktivitas luaran karya inovatif dosen dan mahasiswa pada jurnal terakreditasi SINTA dan jurnal internasional bereputasi terindeks scopus
- b. Membangun ekosistem riset di kalangan dosen dan mahasiswa yang hasilnya memiliki nilai tambah bagi masyarakat, bangsa dan negara.

- c. Mendorong riset kolaboratif yang terstruktur, tepat sasaran serta memberikan dampak nyata bagi dunia industri dan masyarakat.

## **2. Rencana Strategis**

- a. Mendorong dan memfasilitasi dosen/peneliti dalam melakukan riset yang menghasilkan dampak nyata (bukan hanya output)
- b. Membangun kolaborasi riset multisektor dalam ekosistem inovasi.
- c. Mendorong dan memfasilitasi dosen dalam merancang dan mengelola riset berdampak.
- d. Mendorong dan memfasilitasi dosen dalam riset agar berkontribusi terhadap pencapaian SDGs dan Pembangunan daerah.
- e. Membangun ekosistem riset kolaboratif lintas fakultas dan lintas Perguruan Tinggi/institusi/lembaga baik dalam maupun luar negeri dengan berbagai tema SDGs, unggulan daerah dan nasional.
- f. Mendorong dan memfasilitasi program studi dalam menyusun peta jalan (*roadmap*) penelitian yang (a) mendukung pencapaian visi keilmuan Program Studi, (b) relevan dengan bidang keilmuan Program Studi, (c) terintegrasi dengan kegiatan tridharma PT, serta (d) memiliki fokus dan tahapan yang jelas.
- g. Mendorong dan memfasilitasi publikasi dosen dan mahasiswa pada jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi terindeks *scopus*, *book chapter*, buku ber ISBN, paten/paten sederhana, hak kekayaan intelektual (HKI) dan lain-lain.
- h. Mendorong dan memfasilitasi peneliti dalam melakukan sitasi pada artikel ilmiah dosen dan atau mahasiswa.
- i. Memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam menyusun usulan hibah kompetitif nasional/internasional dan pendanaan mandiri oleh dosen dan/atau universitas.
- j. Mendampingi pengelola jurnal penelitian program studi untuk meningkatkan status akreditasinya.

- k. Membangun sistem pelaporan kinerja dosen bidang penelitian yang berbasis teknologi dan terintegrasi dengan pelaporan kinerja lainnya.

### 3. Sasaran Strategis

- a. Meningkatkan proporsi riset dosen yang menghasilkan dampak nyata (*bukan hanya output*) menjadi 25% judul riset dalam 1 periode Renstra.
- b. Memperkuat kolaborasi riset multisektor dalam ekosistem inovasi pada 1 periode Renstra
- c. Meningkatkan kapasitas dosen dalam merancang dan mengelola riset berdampak menjadi 100% pada 2 periode Renstra
- d. Mempercepat komersialisasi dan pemanfaatan hasil riset pada 30% hasil riset dalam 1 periode Renstra.
- e. Meningkatkan reputasi riset berdampak di tingkat nasional dan global menjadi 100% dalam 2 periode Renstra.
- f. Meningkatkan persentase jumlah dosen yang aktif dalam melakukan penelitian kolaboratif dengan berbagai tema SDGs, unggulan daerah dan nasional menjadi 80% dari jumlah dosen di setiap program studi dalam 3 periode Renstra.
- g. Meningkatkan persentase jumlah program studi menjadi 100% memiliki peta jalan penelitian yang (a) mendukung pencapaian visi keilmuan, (b) relevan dengan bidang keilmuan, (c) terintegrasi dengan kegiatan tridharma PT, serta (d) memiliki fokus dan tahapan yang jelas dalam 1 periode Renstra.
- h. Meningkatkan persentase publikasi ilmiah dosen pada minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi terindeks *scopus* sebagai penulis pertama atau *corresponding author* menjadi  $\geq 30\%$  untuk dosen program studi Sarjana,  $\geq 50\%$  untuk dosen program studi profesi, dan  $\geq 70\%$  untuk dosen program studi magister dalam 1 periode Renstra.
- i. Meningkatkan karya inovatif mahasiswa minimal 25% mahasiswa berupa *book chapter*, buku ber ISBN, paten/paten sederhana, hak

kekayaan intelektual (HKI) pada karya modul pembelajaran, media pembelajaran interaktif, aplikasi pembelajaran, karya seni, atau karya lain yang sejenis dan/atau publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi minimal SINTA 4 untuk program studi sarjana serta SINTA 3 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama untuk program studi magister dalam 2 periode Renstra.

- j. Meningkatkan jumlah artikel ilmiah dosen yang disitasi menjadi  $\geq 9$  sitasi pada setiap artikel ilmiah dosen dalam 1 periode Renstra.
- k. Meningkatkan jumlah usulan dosen dan mahasiswa yang dinyatakan lolos pada hibah kompetitif nasional/internasional menjadi  $\geq 35$  usulan dalam 1 periode Renstra.
- l. Meraih akreditasi SINTA 2 untuk  $\geq 2$  jurnal dalam 1 periode Renstra.
- m. Meningkatkan akuntabilitas data kinerja dosen dan aksesibilitasnya secara cepat dan mudah menjadi 100% dalam 1 periode Renstra.

#### **4. Implementasi**

- a. Pembentukan riset klaster tematik berdampak sesuai bidang keilmuan program studi.
- b. Penelusuran jejaring riset dengan lembaga riset/perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri.
- c. Review Peta Jalan Penelitian program studi secara berkala.
- d. Bimbingan Teknis dan *Best Practice* penelitian kolaborasi, paten dan publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa pada jurnal terakreditasi Sinta dan jurnal internasional bereputasi terindeks scopus dan WoS secara terjadwal melalui program “Hamzanwadi Menulis”
- e. Pendampingan dan *Sharing Best Practice* penulisan proposal penelitian hibah kemendiktisaintek dan hibah penelitian lainnya (BRIN, DRTPM, LPDP dan lain-lain).
- f. Pendampingan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi, *platform visibilitas* dan pengindeksan karya ilmiah dosen dan mahasiswa.

- g. Pendampingan pengelolaan jurnal ilmiah menuju akreditasi SINTA 2 dan jurnal bereputasi terindeks scopus dan WoS.
- h. Pengembangan sistem layanan penelitian berbasis data digital.

## **5. Monitoring dan Evaluasi**

- a. Pemantauan progres penelitian dosen dan mahasiswa per-semester melalui Sistem Informasi Riset Terpadu atau istilah lainnya.
- b. Evaluasi mutu dan dampak penelitian berdasarkan indikator luaran penelitian.
- c. Audit mutu internal (AMI) bidang penelitian setiap tahun oleh reviewer bersertifikat dan auditor bersertifikat.
- d. Pengendalian capaian kinerja penelitian dosen melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) secara berkala.
- e. Pelaporan capaian kinerja bidang penelitian pada Rapat Kerja tahunan manajemen dan senat universitas Hamzanwadi serta melalui *dashboard* kinerja.

## **C. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

### **1. Tujuan Strategis**

- a. Meningkatkan produktivitas luaran hasil pengabdian kepada Masyarakat melalui jurnal PkM
- b. Mewujudkan desa atau komunitas mandiri melalui program bina desa yang berkelanjutan pada tema-tema SDGs

### **2. Rencana Strategis**

- a. Mengembangkan kemitraan jangka Panjang dengan komunitas terkait keberlanjutan dan kedalaman dampak PkM.
- b. Mendorong dan memfasilitasi dosen dalam melakukan PkM yang terintegrasi dengan hasil riset dan inovasi Universitas.
- c. Membangun jejaring atau kemitraan dan inklusivitas PkM kepada kelompok rentan dan wilayah 3T.
- d. Mengembangkan kapasitas digital dan skalabilitas dampak PkM

- e. Membangun ekosistem PkM yang berkontribusi terhadap pencapaian SDGs dan Pembangunan daerah berkelanjutan.
- f. Mendorong dan memfasilitasi fakultas dan program studi dalam menyusun peta jalan (*roadmap*) pengabdian kepada masyarakat yang (a) mendukung pencapaian visi Fakultas dan visi keilmuan Program Studi, (b) terintegrasi dengan kegiatan tridharma PT, serta (c) memiliki fokus dan tahapan yang jelas.
- g. Mendorong dan memfasilitasi kegiatan PkM serta publikasi PkM dosen dan mahasiswa pada jurnal PkM.
- h. Mengembangkan program pengabdian berbasis hasil riset (*Research-Based Community Service*).
- i. Meningkatkan kolaborasi PkM dengan pemerintah daerah/pemerintah desa, dunia usaha dan dunia industri, dan komunitas lokal dengan tema pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi, literasi digital, dan kemandirian desa berbasis Bina Desa secara sustainable.
- j. Memfasilitasi dosen dalam menyusun usulan hibah kompetitif nasional/internasional dan pendanaan mandiri oleh dosen dan/atau universitas bidang PkM.
- k. Mendampingi pengelola jurnal PkM program studi untuk meningkatkan jumlah jurnal PkM
- l. Membangun sistem pelaporan kinerja dosen bidang PkM yang berbasis teknologi dan terintegrasi dengan pelaporan kinerja lainnya.

### **3. Sasaran Strategis**

- a. Meningkatkan keberlanjutan dan kedalaman dampak PkM melalui kemitraan jangka panjang dengan komunitas menjadi  $\geq 20$  dokumen kemitraan dalam 1 periode Renstra.
- b. Memperkuat integrasi PkM dengan hasil riset dan inovasi universitas menjadi 140 hasil PkM dalam 1 periode Renstra.

- c. Memperluas jangkauan dan inklusivitas PkM kepada kelompok rentan dan wilayah 3T menjadi 25 dokumen kemitraan dalam 1 periode Renstra.
- d. Meningkatkan kapasitas digital dan skalabilitas dampak PkM menjadi 65% dalam 1 periode Renstra.
- e. Meningkatkan jumlah hasil PkM yang berkontribusi terhadap pencapaian SDGs dan pembangunan berkelanjutan daerah menjadi 140 hasil PkM dalam 1 periode Renstra
- f. Meningkatkan persentase jumlah fakultas dan program studi menjadi 100% memiliki peta jalan PkM yang (a) mendukung pencapaian visi fakultas dan visi keilmuan program studi, (b) terintegrasi dengan kegiatan tridharma PT, serta (d) memiliki fokus dan tahapan yang jelas dalam 1 periode Renstra
- g. Meningkatkan persentase publikasi hasil PkM dosen dan mahasiswa dengan dana mandiri/PT sebesar 60%, dana dalam negeri sebesar 30%, dan dana dari luar negeri sebesar 10% dalam 3 periode renstra.
- h. Meningkatkan jumlah PkM yang berbasis riset pada program studi menjadi  $\geq 15$  hasil PkM per program studi dalam 3 periode Renstra.
- i. Meningkatkan jumlah bukti kolaborasi PkM dengan pemerintah daerah/pemerintah desa dan/atau dunia usaha dan dunia industri, dan/atau komunitas lokal menjadi  $\geq 2$  bukti implementasi (IA) per-tahun per-program studi.
- j. Meningkatkan jumlah usulan dosen yang dinyatakan lolos bidang PkM pada hibah kompetitif nasional/internasional menjadi  $\geq 50$  usulan dalam 1 periode Renstra.
- k. Meningkatkan jumlah jurnal PkM menjadi 10 jurnal PkM dalam 1 periode Renstra.
- l. Meningkatkan akuntabilitas data kinerja dosen bidang PkM dan aksesibilitasnya secara cepat dan mudah menjadi 100% dalam 1 periode Renstra.

#### **4. Implementasi**

- a. Review Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat yang dimiliki Fakultas dan program studi secara berkala.
- b. Bimbingan Teknis dan *Best Practice* penyusunan luaran PKM yang didanai melalui dana mandiri/perguruan tinggi, Kementerian terkait/insititusi dalam dan luar negeri.
- c. Bimbingan Teknis dan *Best Practice* proposal PkM berbasis riset
- d. Penguatan kerja sama dengan pemerintah desa, BUMDes, UMKM, NGO dan lain-lain.
- e. Integrasi kegiatan PkM ke dalam kurikulum OBE (proyek sosial, KKN Bina Desa, magang masyarakat).
- f. Pendampingan dan *Sharing Best Practice* penulisan proposal PKM hibah kemendiktisaintek dan hibah PkM lainnya.
- g. Pendampingan pengelolaan jurnal PkM.
- h. Pengembangan sistem layanan PkM berbasis data digital.

#### **5. Monitoring dan Evaluasi**

- a. Pemantauan progres PkM dosen per-semester melalui Sistem Informasi PkMTerpadu atau istilah lainnya.
- b. Evaluasi mutu dan dampak PkM berdasarkan indikator luaran PkM.
- c. Audit mutu internal (AMI) bidang PkM setiap tahun oleh reviewer bersertifikat dan auditor bersertifikat.
- d. Pengendalian capaian kinerja PkM dosen melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) secara berkala.
- e. Pelaporan capaian kinerja bidang PkM pada Rapat Kerja tahunan manajemen dan senat universitas Hamzanwadi serta melalui *dashboard* kinerja

## **BAB IV**

### **ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN STRATEGIS**

#### **BIDANG NON-AKADEMIK**

Pengembangan bidang non-akademik merupakan aspek pendukung utama dalam mewujudkan visi Universitas Hamzanwadi sebagai institusi yang berdaya saing global berbasis budaya santri. Bidang ini mencakup tata kelola kelembagaan, keuangan, kemahasiswaan dan alumni, ketenagaan dan sarana prasarana, kerjasama, data dan sistem informasi.

Setiap bidang diarahkan untuk memperkuat pondasi kelembagaan yang profesional, efisien, dan berkarakter perjuangan.

#### **A. Tata Kelola dan Kelembagaan**

##### **1. Tujuan Strategis**

- a. Meningkatkan kualitas layanan pada setiap unit kerja sehingga tercipta budaya kerja yang memenuhi kriteria *good university governance* meliputi kredibel, akuntabel, transparan, bertanggungjawab, dan adil.
- b. Meningkatkan reputasi atau citra Universitas Hamzanwadi pada semua pihak (lokal, nasional, dan internasional).

##### **2. Rencana Strategis**

- a. Membangun sistem tata kelola terpadu berbasis digital melalui dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) yang selaras dengan prinsip *Good University Governance*
- b. Memfasilitasi seluruh tahapan perankingan/akreditasi meliputi IKU Perguruan Tinggi, akreditasi institusi dan program studi, QS University Rankings, UniRank, EduRank, Webometric, UIGreenMetric, dan lain-lain.
- c. Membangun sistem penjaminan mutu internal berbasis *continuous quality improvement* melalui mekanisme PPEPP pada semua aras menuju akreditasi unggul.

- d. Mengembangkan fungsi pusat bahasa sebagai pusat internasionalisasi Universitas melalui pelatihan bahasa asing khususnya bahasa Inggris, penyediaan layanan tes kemampuan bahasa (seperti TOEFL atau IELTS), serta dukungan dalam penerjemahan dan publikasi ilmiah kepada seluruh sivitas akademika.
- e. Mengembangkan sistem layanan *Center of Excellence* (CoE) yang terintegrasi pada bidang teknologi, bahasa dan kewirausahaan.
- f. Memfasilitasi tahapan usul program studi baru sesuai hasil studi kelayakan di lingkungan Universitas Hamzanwadi.
- g. Menyelaraskan fungsi-fungsi kelembagaan dalam struktur Universitas Hamzanwadi yang sesuai dengan prinsip profesionalitas kerja pada setiap unit kerja.

### **3. Sasaran Strategis**

- a. Meningkatkan jumlah SOP terintegrasi dan berbasis digital pada setiap unit kerja menjadi 100% dari seluruh SOP yang dibutuhkan dalam 3 periode Renstra.
- b. Mencapai skor total IKU  $\geq 35$ , akreditasi unggul  $\geq 5$  program studi dan institusi, 800-850 QS University Rankings Tingkat Asia, 150-200 UniRank, 150-200 EduRank, 200-250 Webometric dan 1000-1250 UIGreenMetric dalam 1 periode Renstra.
- c. Terciptanya sistem penjaminan mutu internal berbentuk E-PPEPP yang lengkap pada setiap unit kerja menjadi 100% dalam 1 periode Renstra.
- d. Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menggunakan Bahasa asing khususnya Bahasa Inggris menjadi 20% dalam 1 periode Renstra.
- e. Terciptanya sistem layanan *Center of Excellence* (CoE) meliputi 3 bidang kemampuan tambahan (Bahasa, teknologi dan kewirausahaan) yang terintegrasi, menjadi 100% dari semua program studi dalam 1 periode Renstra.

- f. Sebanyak 2 program studi profesi, 1 program studi magister dan 1 program studi doktor yang memperoleh izin penyelenggaraan dalam 1 periode Renstra.
- g. Meningkatkan kinerja staf dalam struktur kelembagaan menjadi 100% bekerja tanpa rangkap jabatan (jabatan dosen sekaligus staf/tenaga kependidikan) dalam 3 periode Renstra.

#### **4. Implementasi**

- a. Penyusunan sistem tata Kelola (E-GUG) yang berisi Standar Operasional Prosedur terintegrasi dalam suatu Instruksi kerja yang ditetapkan oleh Rektor.
- b. Diskusi terfokus bersama seluruh unit kerja dan pengisian indikator-indikator perankingan dan akreditasi institusi/program studi.
- c. Pendampingan penyusunan laporan PPEPP dan pelatihan tim audit mutu internal program studi.
- d. Pendampingan penyusunan dokumen borang akreditasi program studi secara berkala.
- e. Pendampingan program internasionalisasi Hamzanwadi kepada dosen dan mahasiswa.
- f. Penyusunan sistem dan naskah akademik CoE terintegrasi pada 3 bidang yakni teknologi, bahasa dan kewirausahaan (lintas unit kerja).
- g. Studi kelayakan dan pendampingan usul program studi baru.
- h. Pembinaan staf dalam menjalankan fungsi-fungsi kelembagaan secara berkala.

#### **5. Monitoring dan Evaluasi**

- a. Pemantauan progres sistem tata Kelola Universitas (E-GUG).
- b. Evaluasi mutu dan dampak sistem tata kelola dan kelembagaan.
- c. Audit mutu internal (AMI) bidang sistem tata kelola dan kelembagaan oleh auditor bersertifikat.
- d. Pengendalian capaian kinerja tata kelola dan kelembagaan melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) secara berkala.

- e. Pelaporan capaian kinerja tata kelola dan kelembagaan pada Rapat Kerja tahunan manajemen, senat universitas Hamzanwadi, dan Yayasan PPD NWDI Pancor serta melalui *dashboard* kinerja.

## **B. Keuangan**

### **1. Tujuan Strategis**

- a. Menghasilkan sistem perencanaan, pengalokasian, penggunaan, evaluasi, tindak lanjut dan pelaporan keuangan yang andal, akurat, dan tepat waktu untuk pengambilan Keputusan.
- b. Memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk operasional bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan investasi.

### **2. Rencana Strategis**

- a. Mengembangkan sistem pengelolaan keuangan universitas yang transparan, tepat waktu, efisien, akuntabel dan berbasis digital.
- b. Membangun kemandirian finansial melalui diversifikasi sumber pendanaan.
- c. Mendorong terbentuknya unit usaha universitas dan penguatan koperasi sebagai sumber pendapatan *non-tuition*.
- d. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan dosen serta tenaga kependidikan secara berkeadilan, memenuhi standar kelayakan, tepat waktu, dan berkeadilan.

### **3. Sasaran Strategis**

- a. Meningkatkan tingkat kepuasan sivitas akademika pada pengelolaan keuangan menjadi 100% dalam 3 periode Renstra.
- b. Terciptanya sumber pendapatan non-SPP sebesar 30% dari total pendapatan universitas dalam 2 periode Renstra.
- c. Terbentuknya *Hamzanwadi Business Center* (HBC) sebagai wadah pengelolaan unit usaha dan inovasi dalam 1 periode Renstra.

- d. Meningkatkan tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terkait pendapatan dan layanan kesejahteraan menjadi 100% dalam 3 periode Renstra.

#### **4. Implementasi**

- a. Pengembangan *Financial Information System* (FIS) atau sebutan lain yang terintegrasi dengan seluruh unit kerja.
- b. Optimalisasi aset universitas untuk kegiatan produktif seperti asrama, percetakan, pusat studi, pelatihan, dan lain-lain.
- c. Kemitraan CSR dengan lembaga pemerintah, industri, dan yayasan sosial.
- d. Analisis potensi dan implementasi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan secara berkala, termasuk penerapan gaji berkala secara transparan dan berkeadilan.

#### **5. Monitoring dan Evaluasi**

- a. Pemantauan progres sistem pengelolaan keuangan Universitas dalam bentuk *Financial Information System* (FIS) atau sebutan lainnya.
- b. Evaluasi mutu dan dampak sistem pengelolaan keuangan Universitas.
- c. Audit mutu internal (AMI) bidang sistem pengelolaan keuangan Universitas.
- d. Audit mutu eksternal oleh lembaga akuntan publik.
- e. Pengendalian capaian kinerja tata kelola keuangan melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) secara berkala.
- f. Pelaporan capaian kinerja tata kelola keuangan pada Rapat Kerja tahunan manajemen, senat universitas Hamzanwadi, dan Yayasan PPD NWDI Pancor serta melalui *dashboard* kinerja.

## **C. Kemahasiswaan dan Alumni**

### **1. Tujuan Strategis**

- a. Meningkatkan kualitas layanan bidang kemahasiswaan yang lebih cepat, mudah, berkeadilan, dan terukur.
- b. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa pada level nasional dan internasional.

### **2. Rencana Strategis**

- a. Mengembangkan sistem layanan kemahasiswaan berbasis digital meliputi :
  - 1) layanan administrasi akademik,
  - 2) layanan bimbingan konseling,
  - 3) layanan kesehatan,
  - 4) layanan keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus,
  - 5) beasiswa,
  - 6) layanan teknologi informasi (TI),
  - 7) bimbingan penulisan dan publikasi artikel,
  - 8) layanan perlindungan kepada mahasiswa dari perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi, dan
  - 9) layanan *soft skill* bidang bahasa, teknologi, dan kewirausahaan sebagai pemenuhan kebutuhan transkrip non akademik (SKPI).
- b. Mengembangkan sistem pembinaan prestasi mahasiswa pada skala nasional dan internasional.
- c. Mengembangkan sistem pembinaan karakter, organisasi, dan kepemimpinan mahasiswa berbasis nilai santri.
- d. Memperkuat jejaring alumni sebagai mitra strategis universitas dalam pengembangan karier dan reputasi.

### **3. Sasaran Strategis**

- a. Tersedianya semua jenis layanan kemahasiswaan (minimal 9 jenis layanan) dengan kualitas yang baik dan dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh semua mahasiswa dalam 1 periode Renstra.

- b. Meningkatkan prestasi mahasiswa menjadi 30% di tingkat nasional dan internasional dalam 3 periode Renstra.
- c. Terciptanya ekosistem kampus yang memiliki kriteria inklusif, kreatif, adaptif, berkarakter, dan berdaya juang tinggi dalam 3 periode Renstra
- d. Terciptanya sistem pelacakan lulusan (*Tracer Study*) dan pusat karier yang aktif dalam 1 periode Renstra.

#### **4. Implementasi**

- a. Pemberdayaan pusat layanan bagi mahasiswa meliputi pusat layanan karir, pusat layanan disabilitas, pusat layanan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan, Pusat studi layanan GEDSI, UPT Bimbingan dan Konseling, Pusat layanan kesehatan, Unit Kegiatan Mahasiswa, dan lain-lain yang terintegrasi digital.
- b. Pembinaan prestasi mahasiswa oleh Unit Prestasi secara terstruktur dan terukur.
- c. Penguatan beasiswa prestasi dan bantuan Pendidikan bagi mahasiswa berprestasi Tingkat nasional dan internasional
- d. Pelaksanaan program pengembangan karakter dan *Student Leadership Camp* dan kolaborasi dengan dunia usaha dan industri untuk program magang dan rekrutmen.
- e. Pelacakan lulusan (*tracer study*) mandiri melalui sistem yang adaptif terhadap kebutuhan akreditasi, IKU, dan perankingan perguruan tinggi.

#### **5. Monitoring dan Evaluasi**

- a. Pemantauan kinerja kemahasiswaan setiap tahun oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
- b. Penilaian efektivitas organisasi kemahasiswaan oleh unit Pembina organisasi kemahasiswaan.
- c. Pengendalian capaian kinerja bidang kemahasiswaan dan alumni melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) secara berkala.
- d. Pelaporan capaian kinerja bidang kemahasiswaan dan alumni pada Rapat Kerja tahunan manajemen, senat universitas

Hamzanwadi, dan Yayasan PPD NWDI Pancor serta melalui melalui *Student Achievement Dashboard*

#### **D. Ketenagaan (Sumber Daya Manusia)**

##### **1. Tujuan Strategis**

- a. Menciptakan sistem pengelolaan ketenagaan atau Sumber daya manusia yang transparan, akuntabel, objektif, berkeadilan, sejahtera dan bertanggungjawab.
- b. Menciptakan sumber daya manusia yang lebih produktif, berdaya saing dan berkarakter nilai-nilai kesanterian dalam menghadapi tuntutan global.

##### **2. Rencana Strategis**

- a. Membangun sistem pengelolaan ketenagaan atau sumber daya manusia berbasis digital dan terintegrasi dengan sistem layanan lainnya sehingga mudah diakses, diantaranya :
  - 6) Sistem perencanaan dan rekrutmen
  - 7) Sistem administrasi kepegawaian
  - 8) Sistem pembinaan dan pengembangan karir
  - 9) Sistem penggajian dan remunerasi
  - 10) Sistem *reward and punishment*
  - 11) Pemberhentian dan purna tugas.
- b. Mendorong percepatan kualifikasi akademik dosen ke jenjang S3 dan jabatan fungsional Lektor Kepala serta Guru Besar.
- c. Mengembangkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui program studi lanjut, *postdoct academic recharging*, sertifikat kompetensi, workshop, pelatihan, magang, dan lain-lain yang relevan.
- d. Penguatan reputasi akademik global melalui rekrutmen *adjunct professor* luar negeri

##### **3. Sasaran Strategis**

- a. Meningkatkan tingkat kepuasan layanan bidang ketenagaan menjadi 100% meliputi layanan perencanaan dan rekrutmen,

administrasi kepegawaian, pembinaan dan pengembangan karir, penggajian dan remunerasi, reward and punishment, pemberhentian dan purnatugas dalam 3 periode Renstra.

- b. Meningkatkan persentase jumlah dosen yang memiliki kualifikasi doktor/S3 sebanyak  $\geq 20\%$  program sarjana,  $\geq 50\%$  program profesi, dan 100% program magister/doktor dalam 1 periode Renstra.
- c. Meningkatkan rata-rata jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala sebanyak  $\geq 2$  orang per program studi sarjana,  $\geq 3$  program studi profesi, dan 5 pada program studi magister/doktor dalam 1 periode Renstra
- d. Meningkatkan rata-rata jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar sebanyak  $\geq 1$  orang per program studi sarjana,  $\geq 2$  program studi profesi, dan 3 pada program studi magister/doktor dalam 2 periode Renstra
- e. Meningkatkan persentase jumlah dosen yang memiliki bukti sertifikat kompetensi dari Lembaga sertifikasi internasional dan/atau dari BNSP dan/atau sertifikat pelatihan/workshop minimal 32 jam menjadi  $\geq 80\%$  dari jumlah dosen di setiap program studi dalam 2 periode Renstra.
- f. Meningkatkan persentase jumlah tenaga kependidikan yang memiliki bukti sertifikat kompetensi dari Lembaga sertifikasi internasional dan/atau dari BNSP dan/atau sertifikat pelatihan/workshop minimal 16 jam menjadi  $\geq 40\%$  dari jumlah tenaga kependidikan dalam 2 periode Renstra.
- g. Meningkatkan reputasi akademik global melalui peran *adjunct professor* luar negeri sebanyak 100 orang dalam 1 periode Renstra.

#### 4. Implementasi

- a. Perancangan dan implementasi sistem layanan kepegawaian (SimPeg) atau istilah lain yang terintegrasi dengan layanan lainnya.

- b. Implementasi program beasiswa studi lanjut bagi dosen dan tenaga kependidikan pada perguruan tinggi dalam/luar negeri.
- c. Implementasi program magang, pelatihan, dan workshop berstandar nasional bagi dosen dan tenaga kependidikan.
- d. Akselerasi program peningkatan jabatan fungsional akademik Lektor kepala/Guru Besar bagi dosen.

#### **5. Monitoring dan Evaluasi**

- a. Pemantauan karier dosen melalui *Academic Human Resource Information System (AHRIS)*.
- b. Evaluasi kinerja tahunan dosen dan tenaga kependidikan berbasis SKP dan portofolio.
- c. Audit mutu internal (AMI) bidang sistem pengelolaan ketenagaan/kepegawaian Universitas.
- d. Pengendalian capaian kinerja ketenagaan/kepegawaian melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) secara berkala.
- e. Pelaporan capaian kinerja ketenagaan/kepegawaian pada Rapat Kerja tahunan manajemen, senat universitas Hamzanwadi, dan Yayasan PPD NWDI Pancor serta melalui *dashboard* kinerja.

### **E. Sarana-Prasarana (Infrastruktur)**

#### **1. Tujuan Strategis**

- a. Mendukung tercapainya proses tridharma secara optimal, efisien dan berkualitas
- b. Memastikan ketersediaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana prasarana yang memadai dan berfungsi secara baik
- c. Memberikan pelayanan yang optimal bagi mahasiswa, staf, dan pihak berkepentingan lainnya terkait dengan sarana dan prasarana yang tersedia.

#### **2. Rencana Strategis**

- a. Membangun sistem pengelolaan sarana dan prasarana berbasis digital dan terintegrasi dengan sistem layanan lainnya sehingga

memenuhi aspek (a) kelengkapan, (b) kualitas, (c) aksesibilitas, (d) keterawatan, (e) kemitakhiran, dan (f) kemanfaatan, diantaranya :

- 1) Sistem pengadaan sarana prasarana
  - 2) Sistem inventarisasi sarana prasarana
  - 3) Sistem pemanfaatan sarana dan prasarana
  - 4) Sistem perawatan sarana dan prasarana
  - 5) Sistem penghapusan sarana dan prasarana
- b. Mendorong dan melaksanakan program pembangunan infrastruktur dan pengadaan peralatan layanan tridharma berbasis kebutuhan pada setiap fakultas.
  - c. Mengatur pemanfaatan sarana prasarana yang ada secara efektif dan efisien.
  - d. Mengembangkan fasilitas sumber belajar dan kebutuhan fasilitas lainnya secara adaptif dan modern.

### **3. Sasaran Strategis**

- a. Meningkatkan tingkat kepuasan sivitas akademika menjadi 100% terhadap layanan pengelolaan sarana prasarana yang memenuhi aspek (a) kelengkapan, (b) kualitas, (c) aksesibilitas, (d) keterawatan, (e) kemitakhiran, dan (f) kemanfaatan dalam 3 periode Renstra.
- b. Terwujudnya bangunan gedung baru dan/atau ruang kerja bagi setiap fakultas dan unit-unit kerja di lingkungan Universitas Hamzanwadi dalam 2 periode Renstra.
- c. Terpenuhinya kebutuhan peralatan sarana prasarana bagi setiap unit kerja menjadi 100% dalam 2 periode Renstra.
- d. Tersedianya fasilitas *Smart Classroom*, laboratorium digital, perpustakaan modern, dan asrama mahasiswa dalam 3 periode Renstra.

### **4. Implementasi**

- a. Perancangan dan implementasi sistem pengelolaan sarana dan prasarana berbasis digital dan terintegrasi dengan layanan lainnya.

- b. Penyusunan *master plan* dan pelaksanaan pembangunan gedung baru dan/atau ruang kerja baru secara bertahap sesuai kebutuhan fakultas dan unit kerja lainnya.
- c. Pengaturan pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia saat ini.
- d. Pengadaan sarana pendukung *Smart Classroom*, laboratorium digital, perpustakaan modern, dan asrama mahasiswa.

## **5. Monitoring dan Evaluasi**

- a. Pemantauan layanan sarana prasarana secara berkala.
- b. Evaluasi kinerja tahunan pengelolaan sarana prasarana.
- c. Audit mutu internal (AMI) bidang sistem pengelolaan sarana prasarana.
- d. Pengendalian capaian kinerja sarana prasarana melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) secara berkala.
- e. Pelaporan capaian kinerja sarana prasarana pada Rapat Kerja tahunan manajemen, senat universitas Hamzanwadi, dan Yayasan PPD NWDI Pancor serta melalui *dashboard* kinerja.

## **F. Kerja Sama**

### **1. Tujuan Strategis**

- a. Memperkuat kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi antar perguruan tinggi dan dengan pihak eksternal
- b. Menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja dengan memiliki kompetensi yang sesuai standar, keterampilan kritis, dan pengalaman praktis
- c. Membangun jaringan (*networking*) dan kemitraan strategis dengan berbagai pihak (instansi pemerintah, swasta, asosiasi profesi, dll.) baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional untuk meningkatkan pengakuan dan daya saing perguruan tinggi

## 2. Rencana Strategis

- a. Membangun sistem pengelolaan kerjasama dan hubungan internasional berbasis digital dan sesuai dengan kebutuhan pencapaian IKU, akreditasi unggul, dan perankingan perguruan tinggi dari berbagai versi.
- b. Mengembangkan jejaring kerja sama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan pihak lain diantaranya Perguruan Tinggi, lembaga/institusi Pemerintah, Dunia Usaha dan Dunia Industri, Lembaga/institusi swasta di tingkat nasional dan internasional.
- c. Membangun hubungan internasional dengan berbagai pihak yang berfokus pada program Outbound dan Inbound (*Student Exchange, Study Abroad*, dan bentuk lainnya), magang internasional, *joint research*, konferensi dan lokarkarya internasional dan lain yang relevan. .

## 3. Sasaran Strategis

- a. Meningkatkan tingkat kepuasan sivitas akademika menjadi 100% pada pengelolaan kerjasama dan hubungan internasional dalam 3 periode Renstra.
- b. Meningkatkan skor IKU perguruan tinggi menjadi  $\geq 1.10$ , dan akreditasi unggul menjadi poin 4 pada komponen kerjasama dalam 1 periode Renstra.
- c. Meningkatkan jumlah MoU dan MoA yang terimplementasi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat pada tingkat nasional dan internasional menjadi 100% dalam 2 periode Renstra.
- d. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan *outbound* menjadi  $\geq 1200$  orang, dan mahasiswa dari perguruan tinggi luar negeri yang mengikuti *inbound* menjadi  $\geq 1200$  dalam 1 periode Renstra

- e. Meningkatkan jumlah kegiatan internasional (magang internasional, *joint research*, konferensi dan lokarkarya internasional) menjadi  $\geq 5$  kegiatan dalam 1 periode Renstra

#### **4. Implementasi**

- a. Perancangan dan implementasi sistem pengelolaan kerjasama berbasis digital dan terintegrasi dengan layanan lainnya.
- b. Pembentukan Pusat Kerja Sama dan hubungan internasional (*International Office*).
- c. Sosialisasi dan pendampingan implementasi kerjasama di tingkat fakultas, program studi dan unit kerja terkait.
- d. Pendampingan program *inbound* dan *outbound* mahasiswa.
- e. Pendampingan kegiatan internasional seperti magang internasional, *joint research*, konferensi dan lokarkarya internasional.

#### **5. Monitoring dan Evaluasi**

- a. Evaluasi tahunan efektivitas MoU/MoA oleh Direktorat Kerjasama dan Hubungan Internasional.
- b. Pemingkatan dan pelaporan kontribusi kerja sama terhadap IKU universitas.
- c. Evaluasi kinerja tahunan pengelolaan Kerjasama dan hubungan internasional.
- d. Audit mutu internal (AMI) bidang sistem pengelolaan kerjasama dan hubungan internasional.
- e. Pengendalian capaian kinerja kerjasama dan hubungan internasional melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) secara berkala.
- f. Pelaporan capaian kinerja kerjasama dan hubungan internasional pada Rapat Kerja tahunan manajemen, senat universitas Hamzanwadi, dan Yayasan PPD NWDI Pancor serta melalui *dashboard* kinerja.

## **G. Data dan Sistem Informasi**

### **1. Tujuan Strategis**

- a. Menghubungkan data dari berbagai sumber untuk menghindari duplikasi, meningkatkan akurasi, dan menciptakan kesamaan pandangan di seluruh unit kerja
- b. Menyediakan dasbor dan visualisasi data *real-time* untuk membantu pimpinan mengambil keputusan yang lebih cepat dan tepat

### **2. Rencana Strategis**

- a. Membangun sistem *data based* terpadu yang mudah diakses dan adaptif terhadap kebutuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, akreditasi unggul, dan perankingan baik nasional, asia maupun dunia.
- b. Mengembangkan *Dashboard* Kinerja Universitas untuk pemantauan capaian kinerja seluruh unit kerja.
- c. Menyediakan kebutuhan *software dan hardware* dengan kriteria (a) kelengkapan, (b) kualitas, (c) kemutakhiran, (d) keterintegrasian, (e) keterawatan, dan (f) aksesibilitas.

### **3. Sasaran Strategis**

- a. Meningkatkan tingkat kepuasan sivitas akademika menjadi 100% terkait layanan *data based* terpadu dalam 2 periode Renstra.
- b. Terciptanya *Data Warehouse* universitas (data akademik dan data non akademik) sebagai pusat pengambilan keputusan menjadi 100% dalam 1 periode Renstra.
- c. Terpenuhinya kebutuhan *software dan hardware* pada 100% unit kerja dalam 2 periode Renstra.

### **4. Implementasi**

- a. Analisis kebutuhan dan pengembangan Universitas *Hamzanwadi Integrated System* (UHIS) sebagai suatu sistem *data based* terpadu.
- b. Digitalisasi sistem pelaporan dan evaluasi kinerja akademik dan non-akademik melalui *dashboard* kinerja.

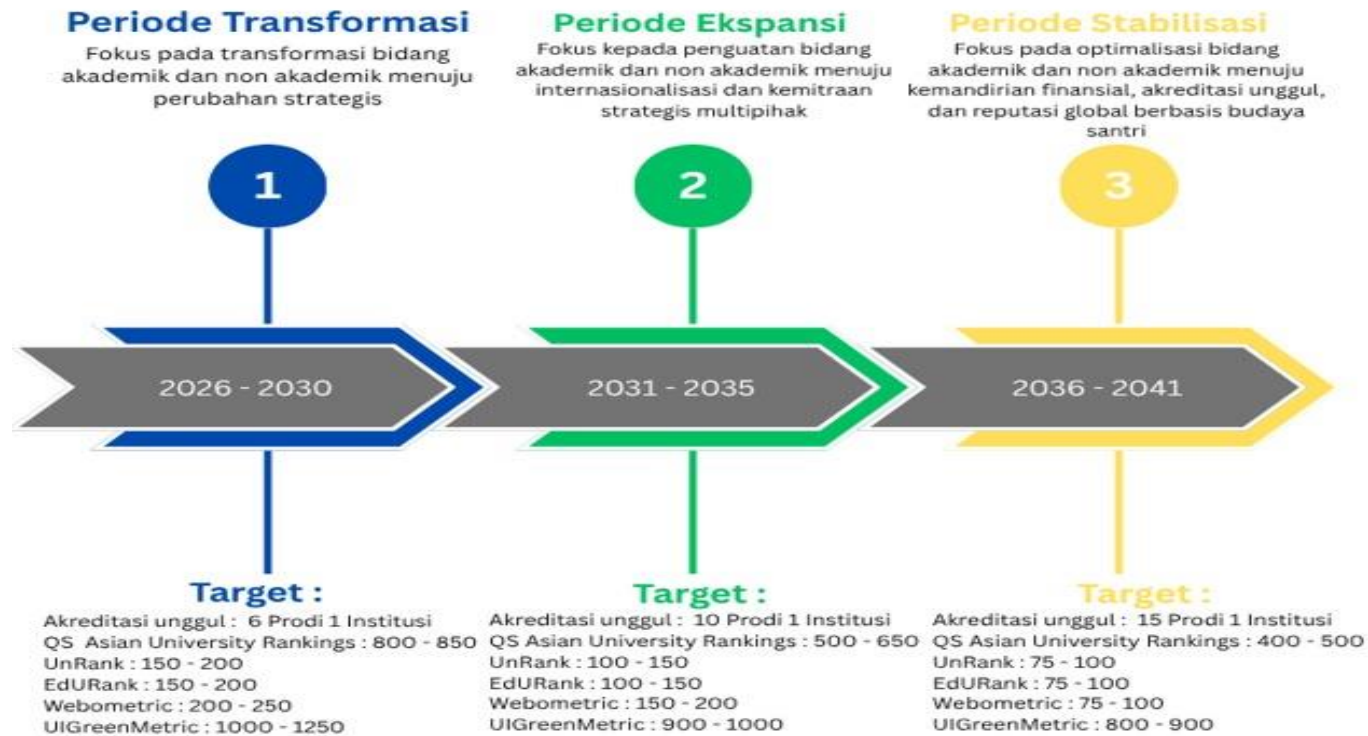
- c. Pengadaan software dan hardware pada seluruh unit kerja secara berkala.

**5. Monitoring dan Evaluasi**

- a. Audit sistem keamanan dan integritas data setiap tahun.
- b. Evaluasi tingkat kepuasan pengguna sistem informasi dan teknologi.
- c. Audit mutu internal (AMI) bidang sistem data based universitas.
- d. Pengendalian capaian kinerja bidang data dan sistem informasi melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) secara berkala.
- e. Pelaporan capaian kinerja bidang data dan sistem informasi pada Rapat Kerja tahunan manajemen, senat universitas Hamzanwadi, dan Yayasan PPD NWDI Pancor.

## BAB V MILESTONE / TONGGAK CAPAIAN

### A. Peta Jalan (Roadmap)



**Peta jalan 15 tahun Universitas Hamzanwadi**

Gambar di atas menunjukkan bahwa Rencana Induk Pengembangan disusun untuk jangka waktu **lima belas tahun (2026–2041)** dan dibagi ke dalam 3 periode utama pengembangan. Setiap periode memiliki fokus capaian strategis yang saling berkesinambungan untuk mengantarkan universitas menuju visi tahun 2041, yakni “*Menjadi Institusi yang Berdaya Saing Global Berbasis Budaya Santri.*”

**B. Program Utama dan Indikator Capaian pada Akhir Periode Renstra**

No	Program Utama	Indikator Capaian	Target (sumber indikator)	Tonggak Capaian (Milestone)		
				Akhir 2030	Akhir 2035	Akhir 2041
<b>A. BIDANG PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN</b>						
1	Implementasi kurikulum berbasis <i>Outcome Based Education (OBE)</i>	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan kurikulum OBE pada setiap program studi	Akreditasi IKU7	100	100	100
2	Implementasi kampus berdampak melalui KKN Bina Desa, Magang dan Pertukaran Mahasiswa ( <i>inbound-outbound</i> )	Tersusunnya naskah akademik KKN Bina Desa, magang, pertukaran mahasiswa ( <i>inbound-outbound</i> ) dan lain-lain.	Akreditasi QS Rankings IKT	100	100	100
		Persentase jumlah mahasiswa yang mendapat pengalaman di luar kampus melalui program Pendidikan berdampak	Akreditasi IKU2	35	55	75
		Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan yang layak dalam waktu 6 bulan setelah	Akreditasi IKU1	30	50	70

No	Program Utama	Indikator Capaian	Target (sumber indikator)	Tonggak Capaian (Milestone)		
				Akhir 2030	Akhir 2035	Akhir 2041
		kelulusan				
3	Implementasi sistem pembelajaran digital dan <i>blended learning</i> melalui <i>Learning Management System</i> (LMS)	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan program <i>Learning Management System</i> (LMS) pada setiap program studi	Akreditasi UniRank EduRank Webometric	100	100	100
4	Integrasi pembelajaran dengan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	Persentase hasil penelitian dan PkM yang terintegrasi pembelajaran	Akreditasi	50	75	100
5	Peningkatan kemampuan berbahasa, teknologi dan kewirausahaan	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikutii CoE pada kompetensi bidang				
		Bahasa	Akreditasi IKT	60	80	100
		Literasi digital		60	80	100
		Kewirausahaan		85	90	100
Jumlah Praktisi yang mengajar di dalam kampus	Akreditasi IKU4	25	50	75		
6	Implementasi Pendidikan inklusif	Tersusunnya kurikulum Pendidikan inklusi	Akreditasi IKT	100	100	100
7	Pengembangan program <i>Microcredential</i> dan kelas Internasional	Persentase jumlah program studi membuka kelas internasional	Akreditasi IKU6	0	10	20
8	Pengembangan sumber belajar yang bermutu, relevan, berdampak dan berbasis teknologi digital	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen dalam menerima layanan sumber belajar	Akreditasi IKT	80	90	100
9	Pengembangan sistem layanan dan pelaporan akademik yang terintegrasi	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen dalam	Akreditasi IKT	80	90	100

No	Program Utama	Indikator Capaian	Target (sumber indikator)	Tonggak Capaian (Milestone)		
				Akhir 2030	Akhir 2035	Akhir 2041
	dengan layanan lainnya	menerima layanan akademik				
<b>B. BIDANG PENELITIAN (RISET)</b>						
10	Peningkatan jumlah hasil penelitian dosen yang menghasilkan dampak nyata	Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang menghasilkan dampak nyata	Akreditasi IKU5 IKT	25	50	75
11	Pengembangan kolaborasi riset multisektor dalam ekosistem inovasi	Jumlah hasil penelitian melalui kolaborasi multisektor	Akreditasi IKU5 IKT	25	50	75
12	Pengembangan ekosistem riset berdampak bagi dosen dan mahasiswa	Persentase jumlah dosen dan mahasiswa yang menghasilkan riset berdampak				
		Dosen	Akreditasi IKU5 IKT	30	60	90
		Mahasiswa		25	50	75
		Dosen dan Mahasiswa		30	60	90
13	Pengembangan kemitraan riset dengan tema SDGs	Persentase jumlah hasil riset dengan tema SDGs.	Akreditasi IKU5 IKT	50	100	100
14	Pengembangan ekosistem riset kolaboratif lintas fakultas dan lintas Perguruan Tinggi	Persentase jumlah dosen yang aktif dalam melakukan penelitian kolaboratif	Akreditasi QS Rankings IKU5	60	70	80
15	Pengembangan peta jalan ( <i>roadmap</i> ) penelitian	Persentase jumlah program studi yang memiliki peta jalan penelitian dan memenuhi kriteria akreditasi	Akreditasi IKT	100	100	100

No	Program Utama	Indikator Capaian	Target (sumber indikator)	Tonggak Capaian (Milestone)		
				Akhir 2030	Akhir 2035	Akhir 2041
16	Peningkatan jumlah publikasi dosen dan mahasiswa	Persentase jumlah Dosen Tetap (DTPS) yang melakukan publikasi pada Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi terindeks <i>scopus</i> sebagai penulis pertama	Akreditasi QS Rankings Webometric EduRank IKT			
		a. Program Sarjana		30	50	70
		b. Program Profesi		50	70	90
		c. Program Magister		100	100	100
		Persentase jumlah mahasiswa yang menghasilkan karya inovatif berupa <i>book chapter</i> , buku ber ISBN dan/atau publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi minimal SINTA 4 pada program sarjana dan SINTA 3 pada mahasiswa program magister		35	45	55
17	Peningkatan jumlah sitasi pada artikel ilmiah dosen dan atau mahasiswa	Rata-Rata jumlah artikel ilmiah dosen yang disitasi (per-artikel dosen)	Akreditasi QS Rankings IKU5 EduRank	9	12	15
18	Peningkatan jumlah usul hibah penelitian kompetitif nasional/internasional	Jumlah usulan dosen dan mahasiswa yang dinyatakan lolos pada hibah kompetitif nasional/internasional	Akreditasi IKT	35	45	55
19	Peningkatan status akreditasi jurnal penelitian program studi	Jumlah jurnal yang memperoleh status akreditasi SINTA 2	Akreditasi IKT	3	4	6
20	Pengembangan sistem pelaporan	Persentase jumlah data riset yang	Akreditasi	100	100	100

No	Program Utama	Indikator Capaian	Target (sumber indikator)	Tonggak Capaian (Milestone)		
				Akhir 2030	Akhir 2035	Akhir 2041
	kinerja bidang penelitian berbasis teknologi	terlapor dalam sistem pelaporan	IKT			
<b>C. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>						
21	Pengembangan kemitraan jangka Panjang dengan komunitas	Jumlah dokumen kemitraan dengan komunitas	Akreditasi IKT	20	40	80
22	Pengembangan hasil PkM terintegrasi riset dan inovasi	Jumlah hasil PkM yang terintegrasi riset dan inovasi	Akreditasi IKU3 IKU5 IKT	140	280	420
23	Pengembangan kemitraan PkM dengan kelompok rentan dan wilayah 3T	Jumlah dokumen kemitraan dengan kelompok rentan dan wilayah 3T	Akreditasi IKT	25	50	75
24	Pengembangan kapasitas digital dan skalabilitas dampak PkM	Persentase hasil pengembangan kapasitas digital dan skalabilitas dampak PkM	Akreditasi IKT	65	80	100
25	Pengembangan ekosistem PkM berbasis SDGs dan pembangunan daerah berkelanjutan	JUmlah hasil PkM dengan tema SDGs dan Pembangunan daerah berkelanjutan	Akreditasi IKU3 IKU5 IKT	140	280	420
26	Pengembangan peta jalan ( <i>roadmap</i> ) pengabdian kepada masyarakat	Persentase jumlah fakultas atau program studi yang memiliki peta jalan PkM	Akreditasi IKT	100	100	100
27	Peningkatan jumlah publikasi PkM dosen dan mahasiswa	Jumlah publikasi hasil PkM dosen dan mahasiswa per prodi yang dibiayai	Akreditasi IKT			
		a. Dana mandiri/PT		55	75	100

No	Program Utama	Indikator Capaian	Target (sumber indikator)	Tonggak Capaian (Milestone)		
				Akhir 2030	Akhir 2035	Akhir 2041
		b. Dana institusi dalam negeri		10	20	30
		c. Dana dari institusi luar negeri		2	5	10
28	Pengembangan pengabdian berbasis hasil riset ( <i>Research-Based Community Service</i> )	Rata-Rata jumlah PkM yang berbasis riset pada setiap program studi	Akreditasi IKU3 IKT	5	10	15
29	Peningkatan kolaborasi PkM dengan pemerintah daerah/pemerintah desa, dunia usaha dan dunia industri, dan komunitas lokal	Jumlah bukti IA kolaborasi PkM dengan pemerintah daerah/pemerintah desa dan/atau dunia usaha dan dunia industri, dan/atau komunitas lokal ( <b>per-program studi</b> )	Akreditasi IKU3 IKT	10	20	30
30	Pengembangan Program desa mitra dan berdaya	Jumlah desa yang menjadi LITINGLAB	Akreditasi IKU3 IKU5 IKT	45	90	135
31	Peningkatan jumlah usul hibah PkM kompetitif nasional/internasional	Jumlah usulan dosen yang dinyatakan lolos bidang PkM pada hibah kompetitif nasional/internasional	Akreditasi IKT	50	75	100
32	Peningkatan jumlah jurnal PkM program studi	Jumlah jurnal PkM yang mendapat izin	Akreditasi IKT	5	10	15
33	Pengembangan sistem pelaporan kinerja bidang PkM berbasis teknologi	Persentase jumlah data PkM yang terlapor dalam sistem pelaporan	Akreditasi IKT	100	100	100
<b>D. Tata Kelola dan Kelembagaan</b>						

No	Program Utama	Indikator Capaian	Target (sumber indikator)	Tonggak Capaian (Milestone)		
				Akhir 2030	Akhir 2035	Akhir 2041
34	Pengembangan sistem tata kelola terpadu berbasis digital	Persentase jumlah SOP yang terintegrasi dan berbasis digital pada setiap unit kerja	Akreditasi IKT	75	85	100
35	Pendampingan akreditasi, IKU PT dan perankingan PT	a. Skor total IKU Universitas Hamzanwadi	Akreditasi IKU 1-8	35	55	75
		b. Jumlah program studi terakreditasi unggul	Akreditasi	5	10	15
		c. Jumlah institusi terakreditasi unggul	Akreditasi	1	1	1
		d. Jumlah program studi terakreditasi internasional	IKU8	3	6	9
		e. QS University Rankings Tingkat Asia	QS Rankings	800-850	500-650	400-500
		f. Ranking Universitas Hamzanwadi versi UniRank	UniRank	150-200	100-150	75-100
		g. Ranking Universitas Hamzanwadi versi EduRank	EduRank	150-200	100-150	75-100
		h. Ranking Universitas Hamzanwadi versi Webometric	Webometric	200-250	150-200	75-100
		i. Ranking Universitas Hamzanwadi versi UIGreenMetric	UIGreenMetric	1000-1250	900-1000	800-900
36	Pengembangan sistem PPEPP berbasis <i>continuos quality improvement</i>	Persentase jumlah unit kerja yang menggunakan sistem PPEPP	Akreditasi IKT	100	100	100
		Jumlah auditor mutu internal yang bersertifikat	Akreditasi IKT	93	103	113

No	Program Utama	Indikator Capaian	Target (sumber indikator)	Tonggak Capaian (Milestone)		
				Akhir 2030	Akhir 2035	Akhir 2041
		Persentase jumlah partisipasi dalam mengisi instrument E-monevin				
		a. Dosen	Akreditasi IKT	100	100	100
		b. Mahasiswa		100	100	100
		Persentase pelampauan standar mutu Universitas	Akreditasi IKT	30	60	90
37	Pengembangan Internasionalisasi Hamzanwadi melalui pelatihan berbahasa asing	Persentase jumlah dosen dan mahasiswa yang mampu menggunakan Bahasa asing khususnya Bahasa Inggris	Akreditasi IKT	20	25	30
38	Pengembangan sistem layanan <i>Center of Excellence (CoE)</i> yang terintegrasi pada bidang teknologi, bahasa dan kewirausahaan	Tersusunnya naskah akademik dan SOP CoE	Akreditasi IKU1 IKT	100	100	100
39	Pengusulan program studi baru (program Sarjana, profesi, magister dan doktor)	Jumlah program studi yang memperoleh izin penyelenggaraan				
		a. Program Sarjana	IKT	1	2	4
		b. Program Profesi		2	3	4
		c. Program Magister		1	4	7
		d. Program Doktor		1	3	6
40	Penyelarasan fungsi-fungsi kelembagaan dalam struktur Universitas Hamzanwadi	Persentase capain kinerja staf dalam struktur kelembagaan tanpa rangkap jabatan	Akreditasi IKT	70	80	100
<b>E. Keuangan</b>						
41	Pengembangan sistem pengelolaan	Persentase tingkat kepuasan sivitas	Akreditasi	50	80	100

No	Program Utama	Indikator Capaian	Target (sumber indikator)	Tonggak Capaian (Milestone)		
				Akhir 2030	Akhir 2035	Akhir 2041
	keuangan universitas	akademika pada pengelolaan keuangan	IKT			
42	Pengembangan pusat studi sebagai <i>income generic</i>	Jumlah pusat studi	Akreditasi IKT	12	24	36
		Jumlah bukti kemitraan dengan pihak lain	Akreditasi IKT	12	24	36
43	Pengembangan kemandirian finansial melalui diversifikasi sumber pendanaan	Persentase sumber pendapatan non-SPP/DPP	Akreditasi IKT	10	20	30
44	Pemberdayaan unit usaha universitas sebagai sumber pendapatan <i>non-tuition</i>	Persentase capain kesiapan <i>Hamzanwadi Business Center (HBC)</i>	Akreditasi IKT	50	75	100
45	Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan	Persentase tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terkait pendapatan dan layanan kesejahteraan	Akreditasi IKT	70	80	100
<b>F. Kemahasiswaan dan Alumni</b>						

No	Program Utama	Indikator Capaian	Target (sumber indikator)	Tonggak Capaian (Milestone)		
				Akhir 2030	Akhir 2035	Akhir 2041
46	Pengembangan sistem layanan kemahasiswaan berbasis digital	Jumlah jenis layanan bidang kemahasiswaan, yakni : 1) layanan administrasi akademik, 2) bimbingan konseling, 3) kesehatan, 4) keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, 5) beasiswa, 6) teknologi informasi (TI), 7) bimbingan penulisan dan publikasi artikel, 8) perlindungan kepada mahasiswa dari perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi, dan 9) <i>soft skill</i> bidang bahasa, teknologi, dan kewirausahaan sebagai pemenuhan kebutuhan transkrip non akademik (SKPI).	Akreditasi IKT	9	12	14
47	Pengembangan sistem pembinaan prestasi mahasiswa pada skala nasional dan internasional	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional dari seluruh prestasi yang diperoleh	Akreditasi EduRank IKT	10	20	30
48	Pengembangan sistem pembinaan karakter, organisasi, dan kepemimpinan mahasiswa berbasis nilai santri	Terbangun ekosistem kampus yang memiliki kriteria : 1) inklusif, 2) kreatif, 3) adaptif, 4) berkarakter, dan	Akreditasi IKT	80	90	100

No	Program Utama	Indikator Capaian	Target (sumber indikator)	Tonggak Capaian (Milestone)		
				Akhir 2030	Akhir 2035	Akhir 2041
		5) berdaya juang tinggi				
49	Penguatan jejaring alumni sebagai mitra strategis universitas dalam pengembangan karier dan reputasi	Tersedia sistem pelacakan lulusan ( <i>Tracer Study</i> ) Universitas	Akreditasi IKU1 EduRank IKT	100	100	100
<b>G. Ketenagaan (Sumber Daya Manusia)</b>						
50	Pengembangan sistem pengelolaan ketenagaan atau sumber daya manusia berbasis digital	Persentase tingkat kepuasan layanan bidang ketenagaan	Akreditasi IKT	70	80	100
51	Percepatan kualifikasi akademik dosen ke jenjang S3 dan jabatan fungsional Lektor Kepala serta Guru Besar	Persentase jumlah dosen yang memiliki kualifikasi doktor/S3, pada program studi	Akreditasi QS Rankings IKT			
		a. Program Sarjana		20	30	40
		b. Program Profesi		50	60	70
		c. Program Magister/Doktor		100	100	100
		Rata-Rata jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala di setiap program studi				
		a. Program Sarjana		2	3	4
		b. Program Profesi		3	4	5
		c. Program Magister		5	6	7
Rata-Rata jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar di setiap program studi	2	4	6			
52	Pengembangan kompetensi dosen dan	Persentase jumlah dosen yang	Akreditasi	70	80	90

No	Program Utama	Indikator Capaian	Target (sumber indikator)	Tonggak Capaian (Milestone)		
				Akhir 2030	Akhir 2035	Akhir 2041
	tenaga kependidikan	memiliki bukti sertifikat kompetensi dari Lembaga sertifikasi internasional dan/atau dari BNSP dan/atau sertifikat pelatihan/workshop minimal 32 jam	IKT			
		Persentase jumlah tenaga kependidikan yang memiliki bukti sertifikat kompetensi dari Lembaga sertifikasi internasional dan/atau dari BNSP dan/atau sertifikat pelatihan/workshop minimal 16 jam	Akreditasi IKT	30	40	50
53	Peningkatan reputasi akademik global melalui rekrutmen <i>adjunct professor</i> luar negeri	Jumlah <i>adjunct professor</i> luar negeri	Akreditasi QS Rankings	100	120	140
<b>H. Sarana-Prasarana (Infrastruktur)</b>						
54	Pengembangan sistem pengelolaan sarana dan prasarana berbasis digital	Persentase tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap layanan pengelolaan sarana prasarana yang memenuhi aspek (a) kelengkapan, (b) kualitas, (c) aksesibilitas, (d) keterawatan, (e) kemutakhiran, dan (f) kemanfaatan	Akreditasi UIGreenMetric IKT	70	80	100
55	Pembangunan infrastruktur dan	Persentase capaian ketersediaan	Akreditasi	70	100	100

No	Program Utama	Indikator Capaian	Target (sumber indikator)	Tonggak Capaian (Milestone)		
				Akhir 2030	Akhir 2035	Akhir 2041
	pengadaan peralatan layanan tridharma berbasis kebutuhan	tambahan gedung baru dan/atau ruang kerja bagi setiap fakultas dan unit-unit kerja	UIGreenMetric IKT			
56	Pemanfaatan sarana prasarana yang ada secara efektif dan efisien	Persentase capaian ketersediaan peralatan sarana prasarana bagi setiap unit kerja	Akreditasi UIGreenMetric IKT	80	100	100
57	Pengembangan fasilitas sumber belajar dan kebutuhan fasilitas lainnya secara adaptif dan modern	Persentase capaian ketersediaan fasilitas <i>Smart Classroom</i> , laboratorium digital, perpustakaan modern, dan asrama mahasiswa	Akreditasi UIGreenMetric IKT	70	80	100
<b>I. Kerjasama</b>						
58	Pengembangan sistem pengelolaan kerjasama dan hubungan internasional berbasis digital	Pengembangan tingkat kepuasan sivitas akademika pada pengelolaan kerjasama dan hubungan internasional	Akreditasi QS Rankings IKU6 IKT	70	80	100
59	Pengembangan jejaring kerja sama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM	Skor IKU perguruan tinggi bidang kerjasama	Akreditasi IKU6	1,10	3,25	5,25
		Poin akreditasi unggul bidang kerjasama	Akreditasi	4	4	4
		Jumlah MoU dan MoA yang terimplementasi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat pada tingkat nasional dan internasional	Akreditasi IKU6	80	100	100
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti	Akreditasi	1.200	1.300	1.400

No	Program Utama	Indikator Capaian	Target (sumber indikator)	Tonggak Capaian (Milestone)		
				Akhir 2030	Akhir 2035	Akhir 2041
		kegiatan <i>outbound</i> melalui kemitraan dengan PT luar negeri	QS Rankings			
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan <i>inbound</i> melalui kemitraan dengan PT luar negeri	Akreditasi QS Rankings	1.200	1.300	1.400
60	Pengembangan hubungan internasional dengan berbagai pihak	Jumlah kegiatan internasional (magang internasional, <i>joint research</i> , koferensi dan lokarkarya internasional)	Akreditasi IKU6 QS Rankings	5	10	20
<b>J. Data dan Sistem Informasi</b>						
61	Pengembangan sistem <i>data based</i> terpadu yang mudah diakses dan adaptif	Persentase tingkat kepuasan sivitas akademika terkait layanan <i>data based</i> terpadu	Akreditasi Webometric UniRank EduRank	80	100	100
62	Pengembangan <i>Dashboard</i> Kinerja Universitas untuk pemantauan capaian kinerja seluruh unit kerja	Persentase capaian ketersediaan Data Warehouse ( <i>Dashboard</i> ) universitas	Akreditasi Webometric UniRank EduRank	100	100	100
63	Pengadaan <i>software dan hardware</i> yang dibutuhkan oleh Unit Kerja	Persentase capaian ketersediaan <i>software dan hardware</i> di setiap unit kerja	Akreditasi Webometric UniRank EduRank	80	100	100

## **BAB VI PENUTUP**

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Hamzanwadi 2026–2041 merupakan dokumen arah kebijakan jangka panjang yang menjadi pedoman utama dalam mewujudkan universitas unggul, mandiri, dan berkarakter. Dokumen ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga filosofis yang mencerminkan nilai perjuangan, keikhlasan, dan pengabdian sebagaimana diajarkan oleh *Maulana Syaikh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid*.

Sebagai institusi yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dan budaya santri, Universitas Hamzanwadi berkomitmen untuk menjadikan RIP ini sebagai **peta jalan strategis** yang mengarahkan seluruh langkah pembangunan akademik maupun non-akademik dalam 15 tahun ke depan. Melalui RIP ini, seluruh unsur sivitas akademika diharapkan dapat bersinergi mewujudkan visi: **“Menjadi Institusi yang Berdaya Saing Global Berbasis Budaya Santri”**.

### **A. Komitmen Pelaksanaan**

Pelaksanaan RIP akan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan melalui:

1. Penyusunan dokumen turunan berupa **Rencana Strategis (RENSTRA)** setiap lima tahun dan **Rencana Operasional (RENOP)** tahunan yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu internal.
2. Penguatan mekanisme **monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja** di seluruh unit kerja universitas untuk memastikan keselarasan program dengan arah kebijakan RIP.
3. Peningkatan partisipasi seluruh unsur universitas; pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni dalam pelaksanaan program pengembangan kampus.

4. Penguatan kemitraan strategis dengan yayasan, pemerintah, dunia usaha, dan lembaga internasional untuk mendukung capaian tridharma dan kemandirian universitas.

RIP ini juga akan terus **diperbarui secara dinamis** sesuai dengan perubahan kebijakan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

## **B. Prinsip Keberlanjutan dan Akuntabilitas**

Implementasi RIP berpegang pada prinsip:

1. **Berorientasi Mutu**; Setiap program dan kegiatan diarahkan pada peningkatan kualitas akademik, tata kelola, dan pelayanan publik universitas.
2. **Transparansi dan Akuntabilitas**; Setiap proses perencanaan dan penggunaan sumber daya dapat dipertanggungjawabkan secara moral, profesional, dan hukum.
3. **Partisipatif dan Inklusif**; Pelaksanaan RIP melibatkan seluruh unsur sivitas akademika dan pemangku kepentingan secara aktif dan konstruktif.
4. **Keberlanjutan (Sustainability)**; Setiap program pengembangan mempertimbangkan keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan sesuai prinsip *green campus* dan *Islamic values*.

## **C. Harapan**

Melalui pelaksanaan RIP ini, Universitas Hamzanwadi diharapkan:

1. Menjadi kampus yang melahirkan insan berilmu, beriman, dan berdaya saing global.
2. Mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional tanpa meninggalkan akar nilai perjuangan dan budaya santri.
3. Menjadi pusat pencerahan, pengabdian, dan inovasi yang membawa kemaslahatan bagi masyarakat, bangsa, dan dunia.

Rencana Induk Pengembangan ini akan menjadi **kompas moral dan strategis** bagi setiap kebijakan universitas, sekaligus penegasan bahwa

perjuangan pendidikan bukan hanya tentang pencapaian akademik, tetapi juga tentang pengabdian, ketulusan, dan nilai-nilai luhur keislaman. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan, kekuatan, dan keberkahan dalam setiap langkah perjuangan Universitas Hamzanwadi menuju masa depan yang unggul, berdaya saing, dan bermartabat.